

**PENGARUH KEGIATAN QIROATI  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
PESERTA DIDIK DI SMK MA'ARIF 1 WATES**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh:  
Ratna Maftuhatus  
NIM. 09410030**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**

## Surat Pernyataan Keaslian

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratna Maftuhaturun  
NIM : 09410030  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali keserjanaananya.

Yogyakarta, November 2013

Yang menyatakan



Handwritten signature of Ratna Maftuhaturun.

Ratna Maftuhaturun  
NIM: 09410030

## Surat Persetujuan Skripsi

Hal:

Lamp:

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum. wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ratna Maftuhaturun

NIM : 09410030

Judul skripsi : PENGARUH KEGIATAN QIRA'ATI TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI  
SMK MA'ARIF 1 WATES

sudah dapat diajukan kepada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum. wr.wb.*

Yogyakarta, November 2013

Pembimbing

  
Dr. Mahmud Arif, M.Ag  
NIP.19720 419 199703 1 003



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/10/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH KEGIATAN QIRO'ATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
PESERTA DIDIK DI SMK MA'ARIF 1 WATES

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ratna Maftuhaton

NIM : 09410030

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 27 Desember 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.  
NIP. 19720419 199703 1 003

Penguji I

Dr. Usman, SS, M.Ag.  
NIP. 19610304 199203 1 001

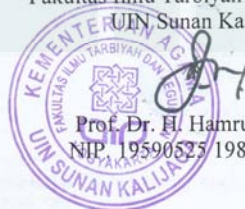
Penguji II

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.  
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 10 FEB 2014

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005



## MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

1. Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surakarta: Media Insani Publishing, 2007), hlm. 597

**PERSEMBAHAN**

**Dengan Rasa Syukur Yang Mendalam  
Skripsi Ini Kupersembhkan Kepada:**

**Almamater Tercinta**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**



## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur selalu penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunianya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada pemimpin umat Islam, pemimpin terbaik sepanjang masa, Nabi Muhammad saw.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai Pengaruh Kegiatan Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SMK Ma'arif 1 Wates, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis berikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Prof. Sutrisno selaku penasehat akademik
4. Bapak Dr. Mahmud Arif selaku pembimbing skripsi yang dengan ikhlas meluangkan waktunya, untuk memberikan bimbingan, bantuan, dan arahan yang sangat bermakna dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Bapak Rahmat Raharja, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah SMK Ma'arif 1 Wates, yang telah memberikan izin sehingga penulis bisa mengadakan

penelitian, staff dan dewan guru SMK 1 Ma'arif Wates yang telah memberikan bantuan dan pelayanan yang baik pada penulis selama melakukan penelitian.

7. Seluruh siswa SMK Ma'arif 1Wates yang telah memmberikan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.
8. Ayahanda Mulyono dan Ibunda Suratati yang senantiasa memanjatkan do'a kehadiran Allah swt. memohon keselamatan dan kesuksesan dengan harapan penulis menjadi anak yang sholehah berguna bagi agama dan bangsa, yang telah mengajarkan arti kejujuran, kesederhanaan, dan kemandirian dalam menjalani hidup ini serta dengan penuh kesabaran selalu memberikan dorongan baik moril maupun materiil semoga kesehatan dan kebahagiaan selalu menyertainya.
9. Adik-adik ku tersayang, Fitria Rohmah dan Diah Lestari yang senantiasa menghibur penulis ketika dilanda kepenatan, senantiasa mencurahkan kasih sayangnya, perhatiannya, dan bantuannya, serta senantiasa memberikan semangat agar skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Lek tuk, terimakasih telah membantu mami dan bapak dirumah, sehingga penulis dapat fokus menyelesaikan skripsi ini.
11. Kakanda Ardi Kurniawan, yang telah menghiasi hari-hariku, yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dan ide-idenya dalam menyelesaikan skripsi.
12. Mbak Viona, Mas Ardian, Dek Nuha, Kak Aziz, Kak Rifqi, Farida Rifqi Amalia, yang telah membantu terselesainya skripsi ini.



13. Teman-teman GENSUKI PAI-1 angkatan 2009 yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini dengan semangatnya.
14. Semua pihak yang berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu lagi.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal ibadah baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapatkan limpahan rahmat-Nya. Amin.

Yogyakarta, 28 November 2013  
Penyusun

Ratna Maftuhatur  
09410030

## ABSTRAK

RATNA MAFTUHATUN. Pengaruh Kegiatan Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SMK Ma'arif 1 Wates. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah di era ini, masyarakat muslim, secara khusus orang tua, ulama, guru, dan para aktivis dakwah dituntut untuk memiliki sikap peduli, khawatir, dan prihatin terhadap anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Dengan sikap peduli, khawatir, dan prihatin terhadap generasi penerus bangsa, diharapkan tidak terperosok ke jalan yang tidak benar atau melakukan perbuatan yang didalamnya terdapat pertentangan kepada Allah swt. Perwujudan sikap peduli, khawatir, dan prihatin dalam suatu kegiatan yang nyata yaitu mendidik anak membaca dan menulis Al-Qur'an. Ada kegiatan khusus yang dilaksanakan di SMK Ma'arif 1 Wates, guna mewujudkan sikap peduli, khawatir, dan prihatin dalam suatu kegiatan yang nyata. Kegiatan itu disebut dengan kegiatan qiroati, metode yang dilaksanakannya menggunakan metode qiroati. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan program kegiatan qiro'ati di SMK Ma'arif 1 Wates, Bagaimana pengaruh kegiatan qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta didik di SMK Ma'arif 1 Wates. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program kegiatan qiroati di SMK Ma'arif 1 Wates. Dan seberapa berpengaruhnya kegiatan qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Ma'arif 1 Wates sebagai kegiatan wajib sebelum pembelajaran dimulai pada pagi hari ini terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didiknya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan mengambil lokasi penelitian di SMK Ma'arif 1 Wates. Pengumpulan data dilaksanakan dengan wawancara, pengamatan langsung, angket, dan tes kemampuan. Populasi penelitian ini adalah peserta didik SMK Ma'arif 1 Wates tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 1010 siswa. Pengambilan sampel diambil secara acak (*random sampling*). Dengan jumlah sampel 125 peserta didik. Hasil analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 30 butir angket terdapat 25 butir angket yang terbukti valid, sedang hasil analisis reliabilitasnya menunjukkan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,913 dan dinyatakan reliabel. Analisis data dilakukan dengan perhitungan korelasi Product moment dan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan: (1)Pelaksanaan program kegiatan qiroati di SMK Ma'arif 1 Wates, program ini merupakan program keagamaan yang dilaksanakan oleh sekolah diperuntukkan bagi seluruh siswa/siswa SMK Ma'arif 1 Wates. Kegiatan ini merupakan kegiatan intrakulikuler. Guru/ustadz dari kegiatan ini diseleksi khusus oleh koordinator qiroati disekolah, sehingga benar-benar kemampuan yang dimiliki untuk mengajarkan dengan metode qiroati. Buku yang digunakanpun buku dari pusat, yaitu buku tiga jilid yang khusus untuk peserta didik usia SMU/SMK. Kegiatan inipun dilaksanakan setiap hari senin hingga kamis untuk kegiatan qiroati dengan materi membaca buku qiroati yang mana didalamnya berisi potongan-potongan ayat-ayat Al-Qur'an. Dan jum'at sabtu diisi dengan materi pasholatan. (2)Pengaruh kegiatan Qiroati terhadap kemampuan Membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Ma'arif 1 Wates, berdasarkan regresi Y atas X, maka dapat disimpulkan analisis korelasi antara X dan Y. Dari perhitungan diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,951. Yang menunjukkan keeratan hubungan antar variabel bebas dan terikat. Sedangkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,904 yang menunjukkan terdapatnya pengaruh positif kegiatan Qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>D. Kajian Pustaka</b> .....	<b>5</b>
<b>E. Landasan Teori</b> .....	<b>7</b>
<b>F. Hipotesis</b> .....	<b>25</b>
<b>G. Metode Penelitian</b> .....	<b>25</b>
<b>H. Sistematika Pembahasan</b> .....	<b>27</b>
<b>BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MA'ARIF 1 WATES</b>	
<b>A. Pencipta Dan Penemu Metode Qiroati</b> .....	<b>38</b>
<b>B. Latar Belakang Timbulnya Metode Qiroati</b> .....	<b>39</b>
<b>C. Strategi Pembelajaran Dalam Metode Qiroati</b> .....	<b>42</b>
<b>D. Metode Penyampaian Qiroati</b> .....	<b>45</b>

**BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Pelaksanaan Program Kegiatan Qiroati Di SMK Ma'arif 1 Wates.....</b>	<b>51</b>
<b>B. Pengaruh Kegiatan Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik .....</b>	<b>61</b>
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>66</b>

**BAB IV PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>81</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>83</b>
<b>C. Penutup .....</b>	<b>84</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN<sup>2</sup>

Arab	Nama Huruf	Latin	Arab	Nama Huruf	Latin
ا	alif	tidak dilambangkan	ط	ta'	ṭ
ب	ba'	b	ظ	za'	ẓ
ت	ta'	t	ع	'ain	‘
ث	tsa'	ṣ	غ	ghain	g
ج	jim	j	ف	fa'	f
ح	ha'	h	ق	qaf	q
خ	kha'	kh	ك	kaf	k
د	dal	d	ل	lam	l
ذ	zal	z	م	mim	m
ر	ra'	r	ن	nun	n
ز	zai	z	و	wawu	w
س	sin	s	ه	ha	h
ش	syin	sy	ء	hamzah	‘
ص	sad	ṣ	ي	ya'	y
ض	dad	ḍ			

<sup>2</sup> Suwadi, *Panduan Penulisan Skripsi*, (yogyakarta: Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga), hlm. 78.

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel I Tanda Baca Huruf Al-Qur'an .....</b>	<b>12</b>
<b>Tabel II Kuesioner .....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel III Daftar Pengajar Kegiatan Qiro'ati.....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel XIII Hasil Uji Signifikansi Regresi.....</b>	<b>61</b>



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak adalah amanat Allah yang dititipkan-Nya kepada kedua orang tua agar diasuh, dididik, dan dibina berdasarkan nilai-nilai Islam secara utuh. Salah satunya cara untuk menuntun dan membinanya adalah dengan mendidiknya membaca dan menulis Al-Qur'an, baik itu dididik oleh guru maupun orang tuanya. Sehingga anak dapat memahami makna dan kandungan isi Al-Qur'an. Pada akhirnya anak akan mencintai Al-Qur'an secara utuh.<sup>3</sup>

Di era ini, masyarakat muslim, secara khusus orang tua, ulama, guru, dan para aktivis dakwah dituntut untuk memiliki sikap peduli, khawatir, dan prihatin terhadap anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Dengan sikap peduli, khawatir, dan prihatin terhadap generasi penerus bangsa, diharapkan tidak terperosok ke jalan yang tidak benar atau melakukan perbuatan yang didalamnya terdapat pertentangan kepada Allah swt.<sup>4</sup>

Perwujudan sikap peduli, khawatir, dan prihatin dalam suatu kegiatan yang riil yaitu mendidik anak membaca dan menulis Al-Qur'an. Dengan pendidikan Al-Qur'an sejak dini, fitrah suci anak niscaya dapat dilestarikan dengan baik. Sedangkan bagi orang tua, mendidik anak baca tulis Al-Qur'an merupakan bentuk pemenuhan hak terhadap anak yaitu hak memelihara anak agar terhindar dari neraka.

---

<sup>3</sup>Ahmad Syaifuddin, *Mendidik Anak Membaca Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm 9

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm 11

Mendidik anak dan mengajar anak bukanlah merupakan hal yang mudah. Bukan pekerjaan yang dapat dilakukan secara serampangan, dan bukan pula hal yang bersifat sampingan. Mendidik dan mengajar anak sama kedudukannya dengan kebutuhan pokok dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap muslim yang mengaku dirinya memeluk agama yang hanif ini. Bahkan mendidik dan mengajar anak merupakan tugas yang harus dan mesti dilakukan oleh setiap orang tua.<sup>5</sup>

Sekarang ini telah banyak lembaga pendidikan yang berdiri. Sekolah Menengah Kejuruan adalah jenjang pendidikan tingkat atas, yang merupakan jenjang lanjutan dari sekolah lanjutan tingkat pertama, yang mana lembaganya dibawah naungan Kementrian Pendidikan Nasional. SMK Ma'arif 1 Wates adalah salah satu lembaga pendidikan menengah tingkat atas yang merupakan salah satu sekolah kejuruan yang didirikan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Wates.

SMK Ma'arif 1 Wates adalah sekolah yang heterogen, ada yang berasal dari sekolah umum, dan ada yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah. Bagi yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dalam membaca Al-Qur'an tidak begitu asing karena pernah diajarkan, dan mereka hanya tinggal meningkatkan belajarnya, tetapi bagi mereka yang berasal dari sekolah umum tentu ini merupakan hal yang sulit. Oleh karena itu, guru harus berusaha untuk membuat usaha agar siswa

---

<sup>5</sup> Jamal Abdur Rahman, *Tahapan Mendidik Anak*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005), hlm. 23.



menguasai kemampuan membaca Al-Qur'an, sebagai umat muslim yang baik.

Melihat realita yang ada, SMK Ma'arif 1 Wates memberikan solusi dalam mengatasi permasalahan seperti diatas, dengan harapan solusi yang diberikan dapat mengatasi permasalahan yang ada tersebut. Adapun solusi tersebut berbentuk suatu kegiatan yang diperuntukkan bagi semua siswa yang disebut dengan kegiatan qiroati.

Kegiatan qiroati di SMK Ma'arif 1 Wates, adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah yang diperuntukkan bagi seluruh peserta didik. Dengan cara mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kemampuan baca Al-Qur'an dari masing-masing peserta didik. Dengan pantauan guru pembimbing yang telah ditunjuk oleh sekolah.

Melalui kegiatan ini, harapan guru yaitu agar peserta didiknya dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik. Guru sebagai ujung tombak dalam proses belajar mengajar diharapkan mampu dan jeli dalam mengidentifikasi potensi yang mendukung dan menjadi penghambat tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran yang dicita-citakan. Berpijak dari permasalahan yang telah terjabarkan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh adanya kegiatan qiroati tersebut terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang dilakukan SMK Ma'arif 1 Wates.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas, maka dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program kegiatan qiroati di SMK Ma'arif 1 Wates?
2. Bagaimana pengaruh kegiatan qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta didik di SMK Ma'arif 1 Wates?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program kegiatan qiroati di SMK Ma'arif 1 Wates.
2. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh kegiatan qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Ma'arif 1 Wates.

Sedangkan kegunaan yang ingin dicapai oleh penulis melalui penelitian ini adalah:

1. Tulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran secara teori bagi penulis dan SMK Ma'arif 1 Wates dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam bidang pengajaran Al-Qur'an.
2. Tulisan ini diharapkan dapat memberikan wacana kepada para guru-guru yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, terutama dalam pelaksanaan kegiatan qiroati di SMK Ma'arif 1 Wates.

#### D. Kajian Pustaka

Dari beberapa referensi atau penelitian yang membahas tentang kegiatan baca Al-Qur'an terkait dengan kemampuan baca Al-Qur'an, ada beberapa hasil penelitian yang tertuang dalam skripsi, diantaranya:

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Sri Wahyuni, dengan judul skripsi “Kegiatan Pendalaman Baca Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini mengkaji mengenai kegiatan yang diadakan dalam rangka pendalaman baca Al-Qur'an oleh siswa.<sup>6</sup>

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Makrifatun, dengan judul “Pengaruh Motivasi Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Pada Mahasiswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Ariyah Wonosobo”. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh motivasi yang diberikan oleh pondok pesantren dengan lingkungan yang ada terhadap proses hafalan Al-Qur'an yang dilakukan oleh santrinya sebagai Mahasiswa.<sup>7</sup>

*Ketiga*, skripsi yang ditulis oleh Agus M Hidayat, dengan judul “Pembelajaran Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Piri Ngaglik Sleman.” Penelitian ini membahas mengenai

---

<sup>6</sup> Sri Wahyuni, “*Kegiatan Pendalaman Baca Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta*”, skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, 2008)

<sup>7</sup> Makrifatun, “*Pengaruh Motivasi Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Pada Mahasiswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Ariyah Wonosobo*”, skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, 2010)

pembelajaran Al-Qur'an di kelas dengan pengaruhnya terhadap kemampuan siswa dalam Baca Tulis Al-Qur'an.<sup>8</sup>

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis mempunyai perbedaan dengan hasil skripsi-skripsi yang sudah ada. Penelitian pertama Kegiatan Pendalaman Baca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah yang dilaksanakannya hanya pada saat liburan sekolah saja, sehingga upaya yang dilakukan sekolah menurut penulis masih kurang maksimal, karena Membaca Al-Qur'an itu membutuhkan pembiasaan sehingga jika hanya dilakukan pada saat liburan saja dan hanya beberapa hari, maka hasil yang dicapainya pun kurang maksimal. Selain itu juga dalam skripsi yang pertama ini metode pembelajaran yang digunakan berbeda dengan yang akan penulis teliti. Pada penelitian kedua, ini sangat berbeda sekali dengan yang akan penulis teliti, penelitian kedua ini mengenai pengaruh motifasi terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an. Namun ada sedikit kesamaan yang menyebabkan ini dapat dijadikan tinjauan pustaka yaitu tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an. Dalam penelitian ketiga pembelajaran Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an, materi yang diteliti memang sama dengan yang akan penulis teliti, namun dalam penelitian ini yang diteliti yaitu pembelajaran dikelasnya, dan penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu suatu kegiatan yang diadakan oleh sekolah sebagai suatu tambahan pembelajaran yang berkaitan dengan baca Al-Qur'an.

---

<sup>8</sup> Agus M Hidayat, "*Pembelajaran Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP Piri Ngaglik Sleman*", skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, 2006)

Hasil penelitian tersebut diatas belum pernah ada yang membahas pengaruh kegiatan qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, oleh karena itu peneliti ingin meneliti hal tersebut melalui penelitian "Pengaruh Kegiatan Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMK Ma'arif 1 Wates"

#### **E. Landasan Teori**

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas peserta didik.<sup>9</sup>

Teori belajar pada dasarnya menjelaskan tentang bagaimana proses belajar terjadi pada seorang individu. Artinya, teori belajar akan membantu dalam memahami bagaimana proses belajar terjadi pada seorang individu sehingga dengan pemahaman tentang teori belajar tersebut akan membantu guru untuk menyelenggarakan proses pembelajaran dengan baik, efektif, dan efisien. Dapat juga dikatakan bahwa pemahaman guru terhadap teori belajar dan pembelajaran akan membantu guru dalam mengorganisasikan proses pembelajaran dengan lebih baik sehingga siswa dapat belajar dengan lebih

---

<sup>9</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 85.

optimal. Dengan demikian, teori belajar dalam aplikasinya sering digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membantu siswa mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.<sup>10</sup>

Banyaknya teori belajar dan pembelajaran tersebut secara garis besar terbagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu teori belajar behavioristik, teori belajar kognitif, dan teori belajar humanistik. Pengelompokan teori-teori belajar tersebut lebih menekankan perbedaan pada sudut pandang terjadinya proses belajar pada individu.<sup>11</sup>

### **1. Teori Behavioristik**

Teori ini berasumsi bahwa anak atau individu tidak memiliki atau tidak membawa potensi apa-apa sejak lahir. Perkembangan anak ditentukan oleh faktor-faktor yang berasal dari lingkungan, seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan sebagainya.<sup>12</sup>

Belajar dalam pandangan behavioristik merupakan sebuah bentuk perubahan yang dialami siswa dalam bentuk perubahan kemampuan untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respons. Jadi ia lebih memandang belajar yang terjadi pada individu, kepada gejala-gejala atau fenomena jasmaniyah yang terlihat dan terukur serta mengabaikan aspek-aspek mental atau psikologis lainnya seperti kecerdasan, bakat, minat, dan perasaan, atau emosi individu selama belajar. Dengan begitu, pokok perhatian teori

---

<sup>10</sup> Muhammad Irham, Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 145.

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 147.

<sup>12</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 175

behavioristik adalah belajar akan terjadi akibat adanya interaksi stimulus/input dan respon/output yang dapat diamati dan diukur.<sup>13</sup>

Pengukuran, dalam teori behavioristik merupakan hal yang sangat penting untuk melihat terjadi atau tidaknya perubahan tingkah laku. Penerapan teori behavioristik dalam pendidikan lebih banyak menggunakan mekanisme penguatan (reinforcement).<sup>14</sup>

Teori behavioristik ini dapat disebut juga dengan teori stimulus dan respons (S-R), yang dari cara kerjanya dapat dibagi menjadi tiga yaitu

a. Teori S-R Bond (*stimulus respons*)

Menurut teori ini, bahwa kehidupan ini tunduk pada hukum stimulus-respons atau aksi-reaksi. Oleh karena itu, belajar adalah adanya upaya untuk membentuk hubungan stimulus-respons sebanyak-banyaknya.<sup>15</sup> Atau dapat juga dikatakan bahwa belajar merupakan pembentukan hubungan atau koneksi antara stimulus dan respon dan penyelesaian masalah yang dapat dilakukan dengan cara *trial and error*.<sup>16</sup>

Tokoh utama dari teori ini yaitu Edward L. Thorndike. Melalui eksperimen dan hasil yang diperoleh, bahwa agar tercapai kesesuaian hubungan stimulus-respons artinya respons yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan maka perlu adanya kemampuan organisme

---

<sup>13</sup> Muhammad Irham, Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 148.

<sup>14</sup> *Ibid.*

<sup>15</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*, hlm. 176.

<sup>16</sup> Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), hlm. 126.

memilih respons yang tepat. Respons yang tepat akan dihasilkan setelah individu melalui proses dan usaha-usaha atau percobaan (*trial*) dan kegagalan (*error*).

Hasil eksperimen yang dilakukan oleh Thorndike menunjukkan bahwa bentuk yang paling mendasar dari belajar adalah latihan-latihandan pengulangan dalam bentuk *trial and error learning* atau *selecting and connecting learning* dan coba-coba.<sup>17</sup> Hasil eksperimen itu pun menghasilkan hukum dalam belajar yang akan dilakukan dan akan terjadi pada siswa, yaitu

1) Hukum kesiapan (*law of readiness*)

Hukum ini menyatakan bahwa semakin siap individu untuk memperoleh dan melakukan perubahan tingkah laku maka pelaksanaan tingkahlaku tersebut menimbulkan kepuasan pada individu tersebut dan akan cenderung diperkuat. Implementasinya belajar pada siswa akan lebih berhasil bila siswa telah memiliki kesiapan untuk melakukannya. Misalnya, siswa yang siap untuk mengikuti proses pembelajaran, ia sudah menyiapkan sumber-sumber buku ataupun bahan lainnya terkait dengan materi yang akan dibahas dan dia sudah mempelajarinya terlebih dahulu. Dengan demikian, ketika mengikuti proses

---

<sup>17</sup> Muhammad Irham, Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 150.



pembelajaran ia semakin mudah memahami dan justru semakin banyak tahu.<sup>18</sup>

## 2) Hukum latihan (*law of exercise*)

Hukum ini menyatakan bahwa semakin sering sebuah tingkah laku diulang, dilatih atau digunakan maka asosiasi yang terbentuk semakin kuat. Dampaknya belajar pada siswa akan lebih berhasil apabila banyak latihan atau pengulangan-pengulangan. Misalnya, seorang siswa yang baru saja mempelajari sebuah rumus fisika maka bab tertentu dalam sebuah LKS akan memberikan soal-soal latihan dengan satu rumus dan perkembangannya sehingga siswa menjadi lebih hafal dan memahami penerapan rumus yang telah dipelajari.<sup>19</sup>

Hubungan antara stimulus dan respons akan melemah bila latihan dihentikan. Thorndike juga memodifikasinya, bahwa jika ada latihan tanpa hadiah tidak efektif. Guru sebaiknya tahu apa yang harus diajarkan, respons apa yang diharapkan dan kapan harus memberikan hadiah dan penguatan.<sup>20</sup>

## 3) Hukum akibat (*law of effect*)

Hukum ini menyatakan bahwa hubungan stimulus dan respons akan diperkuat apabila hasilnya menyenangkan atau memuaskan, dan akan ditinggalkan jika hasilnya tidak memuaskan atau tidak menyenangkan. Oleh sebab itu proses

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 151.

<sup>19</sup> *Ibid*.

<sup>20</sup> Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 127

belajar bagi siswa akan menjadikan siswa lebih semangat apabila siswa mengetahui dan mendapatkan manfaat serta hasil yang baik atas usahanya. Misalnya, siswa yang mendapatkan hadiah dan pujian dari guru setelah mengajukan pertanyaan atau mampu menjawab dengan baik dalam sesi diskusi maka ia cenderung untuk mengulangnya lagi. Sebaliknya, bila ia dicemooh, diejek, dan ditertawakan maka ia tidak akan mengulangnya lagi.<sup>21</sup>

4) Hukum reaksi bervariasi (*law of multiple response*)

Hukum ini menyatakan bahwa untuk memperoleh respons yang tepat dalam memecahkan masalah, didahului proses *trial and error*, sebagai bentuk macam-macam respons. Misalnya siswa yang mengerjakan soal matematika akan mengetahui jawaban yang benar dan tepat seperti apa, apabila ia pernah mengetahui bagaimana jawaban yang salah.<sup>22</sup>

Jika dikaji secara seksama, akan tampak bahwa ketika manusia menghadapi problema, alternatif-alternatif pemecahannya dapat dipilih dan diperkirakan untuk selanjutnya ditentukan yang lebih tepat dan sesuai untuk menghasilkan pemecahan yang mengarah pada pencapaian tujuan. Dengan demikian percobaan-percobaan yang dilakukan adalah

---

<sup>21</sup> Muhammad Irham, Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 151.

<sup>22</sup> *Ibid.*

percobaan yang diperhitungkan, sehingga hal-hal yang tidak diharapkan dapat di hindari.<sup>23</sup>

Aplikasi Teori S-R Bond (*stimulus respons*) dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Selama proses pembelajaran, siswa yang sudah menyelesaikan tugas belajar dengan baik segera diberi hadiah dan bila belum baik maka guru segera membantu siswa untuk diperbaiki.
- 2) Guru perlu menyadari bahwa dalam proses belajar akan selalu ada kesalahan sehingga guru tidak harus dan tidak selayaknya marah-marah karena kesalahan merupakan bagian dari *trial and error* dalam belajar.
- 3) Dalam proses penyampaian materi, materi pelajaran yang diberikan harus disadari oleh siswa dan mengandung manfaat bagi siswa setelah selesai sekolah.

b. Teori *conditioning* atau *stimulus-responce with conditioning*

Teori ini berpenapat bahwa belajar atau pembentukan hubungan antara stimulus dan respons perlu dibantu dengan kondisi tertentu. Sebelum anak-anak masuk kelas misalnya dibunyikan bel, demikian juga dengan waktu makan pagi, siang, dan malam dikondisikan dengan bunyi jam atau jarum jam. Tokoh utama dari teori ini adalah Watson yang terkenal dengan percobaan conditioning pada anjing.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, hlm. 94.

<sup>24</sup> \_\_\_\_\_, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*, hlm. 176.

Stimulus yang dikondisikan dapat digunakan untuk menggantikan stimulus-stimulus alami untuk menghasilkan respons-respons yang diinginkan dan dikondisikan. Dengan demikian, dalam proses belajar dengan tingkah laku sebagai ukuran keberhasilannya dapat dilakukan melalui pengaturan dan manipulasi lingkungan.

Aplikasi Teori *conditioning* atau *stimulus-responce with conditioning* dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Membuat kegiatan belajar seperti membaca menjadi lebih menyenangkan bagi siswa dengan cara membuat ruang baca yang enak, nyaman, dan menarik.
- 2) Mendorong dan mengaktifkan siswa yang pemalu, tetapi pandai dengan cara memintanya membantu siswa lain yang tertinggal materi mengenai cara memahami materi pelajaran atau trik dan cara mempelajari materi-materi tertentu.
- 3) Membuat tahap-tahap rencana jangka pendek untuk mencapai tujuan jangka panjang, misalnya melalui kegiatan tes atau ulangan harian, mingguan, dan sebagainya, agar siswa menguasai pelajaran dengan baik.
- 4) Apabila ada siswa yang merasa takut, atau minder berbicara di depan kelas, dapat dibantu melalui aktivitas-aktivitas sederhana mulai dari membaca laporan didalam sebuah kelompok sambil duduk kemudian sambil berdiri, serta kemudian berpindah ke

kelompok yang lebih besar sampai berani membacakan laporan didiepan kelas.

c. Teori *reinforcement*

Teori ini merupakan perkembangan lebih lanjut dari teori S-R bond dan *conditioning* sebagaimana telah dijelaskan di atas. Kalau pada teori *conditioning* kondisi diberikan pada stimulus maka pada *reinforcement* kondisi diberikan kepada respons. Karena anak belajar dengan sungguh-sungguh (stimulus), maka selain ia dapat menguasai apa yang dipelajarinya (respons), maka guru memberi angka tinggi, pujian, dan mungkin juga hadiah yang merupakan *reinforcement*, dengan tujuan agar kegiatan belajarnya akan lebih giat dan sungguh-sungguh.<sup>25</sup>

## 2. Teori Kognitif

Ahli-ahli teori kognitif berpendapat bahwa belajar adalah hasil dari usaha kita untuk dapat mengerti dunia. Untuk melakukan ini, kita menggunakan semua alat mental kita. Caranya, kita berpikir tentang situasi, sama baiknya kita berpikir tentang kepercayaan, harapan, dan perasaan kita yang akan mempengaruhi bagaimana dan apa yang kita pelajari. *Reinforcement* menurut ahli teori kognitif yaitu *reinforcement* merupakan suatu *feedback*. Umpan balik ini memberi informasi tentang apa yang barang kali terjadi jika tingkah laku itu diulang. Dalam pandangan teori kognitif, *reinforcement* untuk siswa adalah mengurangi

---

<sup>25</sup> *Ibid.*

ketidaktentuan dalam mencapai suatu penguasaan perasaan dan pengertian.<sup>26</sup>

Pandangan kognitif melihat belajar sebagai sesuatu yang aktif. Mereka berinisiatif mencari pengalaman untuk belajar, mencari informasi untuk menyelesaikan masalah, mengatur kembali, dan mengorganisasi apa yang telah mereka ketahui untuk mencapai pelajaran baru. Meskipun secara pasif dipengaruhi oleh lingkungan, orang akan aktif memilih memutuskan, mempraktikkan, memperhatikan, mengabaikan, dan membuat banyak respons lain untuk mengejar tujuan. Satu hal paling penting yang mempengaruhi dalam proses ini adalah apa yang individu pikirkan dalam situasi belajar. Ahli-ahli psikologi kognitif menjadilebih berminat dalam peranan pengetahuan dalam belajar. Apa yang telah kita ketahui menentukan seberapa luasnya apa yang akan kita pelajari yang kita ingat dan yang kita lupakan.<sup>27</sup>

Aplikasi teori belajar kognitif dalam pembelajaran, teori belajar kognitif memandang bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari pikiran guru ke pikiran siswa. Akan tetapi, siswa harus aktif secara mental dan fisik membangun struktur kognitif pengetahuannya berdasarkan tingkat kematangan kognitif yang dimilikinya. Aktivitas secara fisik pada siswa berarti secara aktif membangun konsep pengetahuannya melalui aktivitas pengalaman fisik secara konkret. Pembelajaran dalam pandangan kognitif lebih menekankan proses yang

---

<sup>26</sup> Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 149.

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 150.

berpusat pada siswa serta berorientasi pada pembentukan pengetahuan dan penalaran siswa. Hal ini disebabkan dari pembelajaran secara kognitif adalah mengingatkan dan membangun kemampuan siswa dalam memperoleh, menganalisis, dan mengolah informasi secara cermat serta menumbuhkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah. Oleh sebab itu, ada beberapa konsep dasar yang perlu diperhatikan oleh guru terkait pelaksanaan pembelajaran berdasarkan teori kognitif yaitu:

- a. Guru menyediakan berbagai pengalaman belajar bagi siswa secara konkret,
- b. Guru menyediakan berbagai alternatif pengalaman belajar bagi siswa,
- c. Guru berusaha mengintegrasikan materi dan proses pembelajaran dengan situasi yang realistik dan relevan dalam kehidupan nyata siswa,
- d. Guru berusaha mengintegrasikan proses pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran,
- e. Guru melibatkan siswa aktif secara fisik, emosional, dan sosial.

### **3. Teori Humanistik**

Teori belajar humanistik memandang bahwa siswa dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar apabila ia telah mampu mengerti dan memahami lingkungan serta dirinya sendiri. Teori belajar humanistik melihat proses dan perilaku belajar dari sudut pandang perilaku si pelajar, bukan dari sudut pandang pengamatannya. Oleh sebab itu, tujuan utama proses pembelajaran dalam pandangan teori belajar humanistik adalah

bertujuan agar siswa dapat mengembangkan dirinya, yaitu membantu masing-masing individu untuk mengenali diri mereka sendiri sebagai manusia yang unik dan membantu mewujudkan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri mereka masing-masing. Dengan demikian pembelajaran pada dasarnya untuk kepentingan memanusiakan siswa sebagai manusia itu sendiri.

Dari perspektif humanistik, pendidik seharusnya memperhatikan pendidikan lebih responsif terhadap kebutuhan kasih sayang siswa. Kebutuhan afektif ialah kebutuhan yang berhubungan dengan emosi, perasaan, nilai, sikap, predisposisi, dan moral. Kebutuhan-kebutuhan ini dapat diuraikan sebagai tujuan pendidikan humanistik yaitu:

- a. Menerima kebutuhan-kebutuhan dan tujuan siswa serta menciptakan pengalaman dan program untuk perkembangan keunikan potensi siswa.
- b. Memudahkan aktualisasi diri siswa dan perasaan diri mampu,
- c. Memperkuat perolehan keterampilan dasar (akademik, Pribadi, antarpribadi komunikasi, dan ekonomi)
- d. Memutuskan pendidikan secara pribadi dan penerapannya,
- e. Mengenal pentingnya perasaan manusia, nilai, dan persepsi, dalam proses pendidikan,
- f. Mengembangkan suasana belajar yang menantang dan bisa mengerti, mendukung, menyenangkan, serta bebas dari ancaman, dan



- g. Mengembangkan siswa masalah ketulusan, respek dan menghargai orang lain, dan terampil dan menyelesaikan konflik.

#### 4. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata mampu yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”. Sehingga menjadi kata benda abstrak “kemampuan” yang memiliki arti daya, kapabilitas, kapasitas, keahlian, kebolehan, kecakapan, kekuatan, kemahiran, kepandaian, kepiawaian, kesanggupan, keterampilan, kinerja, kompetensi, penguasaan.<sup>28</sup> Yang dimaksud dengan kemampuan disini yaitu suatu kesanggupan atau kecakapan yang berkaitan dengan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Sedangkan membaca yaitu melafalkan, melisankan, membunyikan, mengaji, mengeja, mengucapkan, menuturkan, menyebut, menyuarakan, merapal.<sup>29</sup>

Dalam bahasa arab, kata membaca diambil dari kata qara'a.<sup>30</sup> “Membaca” dalam aneka maknanya adalah syarat pertama dan utama pengembangan ilmu dan teknologi serta syarat utama membangun peradaban.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Departemen pendidikan Nasional, *Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional), hlm. 413.

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm 51

<sup>30</sup> Maftuh Ahnan, *Kamus Arab Indonesia-Arab Arab-Indonesia*, (gresik: galaxy), hlm. 301.

<sup>31</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak*, hlm. 20.

Semua peradaban yang berhasil bertahan lama, justru dimualai dari suatu kitab (bacaan). Peradaban Yunani dimulai dengan *Iliad* karya Homer pada abad ke-9 Sebelum Masehi. Ia berakhir dengan hadirnya Kitab Perjanjian Baru. Peradaban Eropa dimuali dengan karya Newton (1641-1727) dan berakhir dengan filsafat Hegel (1770-1831). Sementara kehadiran Al-Qur'an melahirkan peradaban Islam, khususnya dipicu oleh daya kekuatan yang tumbuh dari semangat ayat-ayat Al-Qur'an yang awal mula diturunkan yaitu perintah membaca dan menulis.

Kata *iqra'* yang terambil dari kata dasar *qara'a* pada mulanya berarti 'menghimpun'. Arti kata ini menunjukkan bahwa *iqra'* yang diterjemahkan dengan 'bacalah' tidak mengharuskan adanya suatu teks tertulis yang dibaca, tidak pula harus diucapkan sehingga terdengar oleh orang lain. Dalam kamus bahasa, ditemukan aneka ragam arti dari kata *iqra'* tersebut, antara lain menyampaikan, menelaah, membaca, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-ciri, dan sebagainya yang semua itu dapat dikembalikan kepada hakikat 'menghimpun' yang merupakan akar arti kata tersebut. Perintah membaca, dengan demikian berarti perintah untuk menyampaikan, menelaah, membaca, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-cirinya.<sup>32</sup>

*Iqra'* demikian perintah tuhan. Akan tetapi apa yang harus dibaca, tidak disebutkan disitu. Sementara kaidah bahasa arab itu menyatakan bahwa suatu kata dalam susunan redaksi yang tidak disebutkan objeknya,

---

<sup>32</sup> *Ibid*

maka objek yang dimaksud bersifat umum. Mencakup segala sesuatu yang dapat dijangkau oleh kata tersebut. Oleh karena objek dari kata *iqra'* tidak disebutkan, maka objek kata tersebut mencakup segala yang dapat terjangkau, baik bacaan suci yang bersumber dari Tuhan maupun yang bukan baik yang menyangkut ayat-ayat yang tertulis maupun yang tidak tertulis, sehingga mencakup telaah terhadap alam raya, masyarakat dan diri sendiri, ayat suci Al-Qur'an, majalah, koran, dan sebagainya.

Perintah membaca, menelaah, meneliti, menghimpun, dan sebagainya dikaitkan dengan kalimat "*bismi rabbika*" yang artinya dengan menyebut nama Tuhanmu. Hal ini memberikan isyarat bahwa membaca apapun disyaratkan harus ikhlas, selain tuntutan memilih bacaan yang tidak mengantarkan kepada hal-hal yang bertentangan dengan nama Allah itu.

##### **5. Unsur-Unsur Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Menurut Farida Rahim, unsur-unsur kemampuan membaca yang harus dikuasai yaitu:

- a. Peserta didik mengenal nama dan bentuk huruf
- b. Peserta didik mengenal gabungan-gabungan huruf menjadi suku kata
- c. Dapat membaca suku kata menjadi kata-kata
- d. Dapat membaca kata menjadi kalimat.<sup>33</sup>

Dalam tahapan yang lebih lanjut untuk peserta didik yang jenjangnya lebih tinggi, maka membaca lebih dari sekedar memasangkan

---

<sup>33</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 37.

bunyi dengan huruf atau belajar kata-kata, membaca melibatkan pemahaman, memahami apa yang dibaca, apa maknanya, apa yang diimplikasikan.<sup>34</sup>

Seperti dikatakan Dedeng Rosyidin dalam bukunya yaitu

“Tujuan-tujuan itu tidak sama untuk semua tingkatan, bahkan tidak sama untuk tiap tingkatan pengajaran, pada tingkat dasar, dimana orang baru mulai belajar bahasa, yang sangat dipentingkan ialah, mengucapkan dengan baik dan betul makharijul hurufnya, sedang tujuan yang lain sekedar usaha murid.

Pada tingkat menengah, meskipun ucapan telah mulai baik, tetapi harus diteruskan latihan membaca dengan baik, yaitu dengan memperhatikan panjang pendeknya, koma dan wakofnya serta melukiskan arti serta maksudnya, bahkan baik diberikan kepada siswa membaca sendiri, serta memimpin mereka ke arah tujuan yang lain, seperti tersebut diatas”<sup>35</sup>

Kemampuan membaca Al-Qur’an yang dimaksud dalam penelitian ini ditekankan agar siswa mampu membaca Al-Qur’an dengan benar sesuai dengan tajwid. Diantara kemampuan membaca Al-Qur’an siswa adalah:

a. Identifikasi Huruf,

Maksudnya adalah cara belajar membaca Al-Qur’an yang pertama wajib diketahui anak adalah dapat membaca huruf-huruf hijaiyah dan dapat melafalkan dengan terang dan jelas. Diantara huruf-huruf hijaiyah yang ada yaitu:

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و

---

<sup>34</sup>Ibid, hlm. 39.

<sup>35</sup>Dedeng rosyidin, *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Pimpinan Pusatpersatuan Islam Bidang Tarbiyah Bidang Garapan Pendidikan Dasar Dan Menengah, 2006), hlm. 8.

هـ

b. Makharijul Huruf

Makharijul Huruf secara bahasa adalah tempat keluar. Secara istilah Makharijul Huruf adalah tempat keluarnya huruf dan pembeda antara satu huruf dengan huruf yang lainnya.

Dalam membaca Al-Qur'an sebaiknya anak terlebih dahulu mampu membedakan bunyi huruf hijaiyah yang hampir sama. Yaitu sesuai dengan tempat keluarnya huruf. contohnya : dua bibir, tenggorokan, pangkal tenggorokan dan sebagainya.

c. Tanda baca huruf Al-Qur'an

**Tabel I.**  
**Tanda Baca Huruf Al-Qur'an**

No.	Nama	Tanda Baca
1	Fathah	_____
2	Kasrah	_____
3	Dhammah	_____
4	Tanwin	_____
5	Sukun	_____
6	Tasydid	_____

d. Tajwid

Tajwid berarti mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya.<sup>36</sup> Maksudnya yaitu ilmu

<sup>36</sup> Tajwid, (<http://id.wikipedia.org/wiki/Tajwid>), diunduh 30 April 2013, jam 05.00

pengetahuan cara membaca Al-Qur'an dengan baik tertib menurut *Makhrjanya*, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya secara benar dan tartil.

## 6. Kategorisasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Membaca adalah salah satu kesenian, membutuhkan kemahiran, ketangkasan dan latihan. Bacaan yang baik adalah :

- a Baik bacaanya, yaitu mengeluarkan huruf dari makhrjanya.
- b Lancar, jangan mengulang kata-kata, dan jangan pula dibatasi antara kata dengan yang lain.
- c Menjaga tinggi rendah suara, menurut tanda tanya, tanda suruh, tanda heran, koma dan sebagainya.
- d Pertengahan antara cepat dan lambat.
- e Memelihara panjang pendek, iqlab, idgham dsb.
- f Menjaga bacaan waqaf atau berhenti.
- g Bagus bacaan serta mengerti maksudnya.
- h Pertengahan mengeluarkan suara, jangan terlampau keras dan jangan pula terlalu lunak.<sup>37</sup>

Ada pula peserta didik yang bacaan Al-Qur'annya belum baik seperti atau yang masih terbata-bata, belum benar dalam pengucapan huruf (Makhroj) dan panjang-pendeknya serta belum tartil Al-Qur'an.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Dedeng rosyidin, *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, hlm. 13.

<sup>38</sup> Belajar Membaca Al Qur'an Dari Nol, (<http://www.belajarIslam.com/belajar-membaca-al-quran-dari-nol-dengan-program-dirosa/>), diunduh pada 28 April 2013 jam 23.00

Selain dua kriteria tersebut diatas ada pula peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Dimana ia belum mengenal huruf-huruf hijaiyah, belum dapat membedakannya dengan bunyi-bunyi yang sama, belum mengerti mengenai tajwid, panjang pendek, dan sebagainya.

## **F. Hipotesis**

Hipotesis merupakan kesimpulan tentatif yang diterima secara sementara sebelum diuji,<sup>39</sup> dengan demikian hipotesis menghubungkan teori dengan dunia empiris. *Human relations* yang efektif membantu keberhasilan hubungan masyarakat dengan teori.<sup>40</sup>

Hipotesis Alternatif (Ha) yang diajukan dari peneliti yang akan dilakukan ini adalah terdapat pengaruh kegiatan *Qiroati* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Ma'arif 1 Wates.

## **G. Metode Penelitian**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dari kalimat tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu.

Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan

---

<sup>39</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 40.

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm 41

itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.<sup>41</sup>

Dalam penelitian, metode yang memiliki peranan penting sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang didasarkan pada data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian di lapangan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari pandangan pelakunya. penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

Metodologi penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif karena kualitas diskor kedalam angka kuantitatif karena kualitas diskor kedalam angka kuantitatif dalam pengumpulan dan analisis datanya. Prosedur ini ditempuh untuk menghilangkan subjektifitas dalam hasil penelitian.<sup>42</sup>

Penelitian yang berjudul pengaruh kegiatan Qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Ma'arif 1 wates, terdiri atas dua variabel yang diteliti yaitu:

a. Variabel bebas (independent variable), yaitu Kegiatan Qiroati

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2010), hlm. 3.

<sup>42</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 16.



b. Variabel terikat (dependent variable), yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta Didik.

## 2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini menggunakan sampel dari populasi. Sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi. Populasi adalah keseluruhan unsur yang mempunyai satu karakteristik yang sama.<sup>43</sup> Oleh Sugiyono populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian sebagai populasi yakni peserta didik di SMK Ma'arif 1 Wates, sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu kelompok siswa dengan buku *Qiroati* dalam tahapan satu, dua, dan tiga. Yang mana masing-masing tahapan sampel diambil secara random.

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih.<sup>45</sup>

Dari pernyataan yang dipaparkan oleh Suharsimi Arikunto diatas, bahwa penulis mengambil sampel sebesar 12,3%. Jadi untuk meneliti

---

<sup>43</sup> *Ibid*, hlm. 84.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan*, hlm. 297.

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 1993), hlm. 107.

populasi peserta didik sebanyak 1010 peserta didik yaitu 125 peserta didik yang diambil secara random atau acak.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini agar dapat terhimpun data yang lebih baik, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

#### a. Metode observasi (pengamatan)

Hampir setiap orang menggunakan pengamatan dalam kehidupan sehari-hari, yakni apabila kita dengan sengaja mengaktifkan indera kita terhadap satu sasaran. Hal yang demikian ini berarti kita sudah melakukan pengamatan. Akan tetapi pengamatan dengan menggunakan data berbeda dengan pengamatan sehari-hari dilakukan kebanyakan orang. Perbedaannya adalah pengamatan dalam penelitian tertuju pada sasaran yang jelas, yakni sasaran yang akan diamati ditegaskan dulu dalam perencanaan penelitian.<sup>46</sup>

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi langsung, artinya penulis terjun langsung untuk mengadakan pengamatan di SMK Ma'arif 1 Wates guna mendapatkan data tentang situasi yang berkenaan dengan pelaksanaan program Qiroati tersebut.

---

<sup>46</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode*, hlm. 58.

b. Metode wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.<sup>47</sup>

c. Metode Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.<sup>48</sup>

d. Metode Angket

Angket/kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.<sup>49</sup>

Adapun angket ini, penulis gunakan dalam mencari data untuk menyusun skripsi ini adalah angket tertutup, yaitu dimana responden hanya diminta memberikan jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya, dan angket ini disampaikan langsung pada responden yang mau dimintai keterangan. Angket ini penulis

---

<sup>47</sup> *Ibid*, hlm. 63.

<sup>48</sup> *Ibid*, hlm. 66.

<sup>49</sup> *Ibid*, hlm. 64.

gunakan untuk mendapatkan data tentang kegiatan *qiroati* dan bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Ma'arif 1 Wates.

Sebelum angket digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat atau kesahihan suatu instrumen. Dalam perhitungan uji validitas, digunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment, yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

N = number of cases

$\sum xy$  = jumlah hasil kali skor x dengan skor y

$\sum x^2$  = jumlah seluruh skor x

$\sum y^2$  = jumlah seluruh skor y<sup>50</sup>

Butir angket dikatakan valid apabila r hasil observasi adalah positif dan besarnya 0,3 ke atas. Adapun perhitungan uji validitas yang dilakukan menggunakan bantuan komputer

---

<sup>50</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), hlm. 206.

dengan program spss versi 15.0 for windows. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 30 butir angket yang diberikan kepada 30 responden dapat diketahui bahwa terdapat r observasi yang kurang dari 0,3. Dengan demikian terdapat butir-butir yang tidak valid yaitu butir\_1, butir\_2, butir\_5, butir\_10, serta butir\_28. Oleh karena itu butir-butir tersebut perlu dihapus.

Hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran I.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Penulis menggunakan rumus alpha Cronbach untuk menguji reliabilitas instrumen:

$$r_1 = \left\{ \frac{K}{K-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_1^2}{S_1^2} \right\}$$

keterangan:

$r_1$  = reliabilitas instrumen

K = jumlah soal

$\sum S_1^2$  = mean kuadrat kesalahan

$S_1^2$  = varians total

Dalam memberikan intrpretasi teradap harga koefisien reliabilitas instrumen, umumnya menggunakan patokan sebagai brikut:

- a) Apabila  $r$  samadengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti instrumen yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliable*)
- b) Apabila  $r$  lebih kecil berarti instrumen yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*unreliable*)<sup>51</sup>

Dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 15.0 *for windows* diketahui nilai *alpha cronbach* variabel kegiatan Qiroati sebesar 0,913, dan hasil ini lebih besar dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan instrumen variabel kegiatan Qiroati dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada *lampiran II*

### 3) Metode Analisis Data

#### a. Analisis deskriptif

##### 1) Uji prasyarat analisis

Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang berfungsi memeriksa keabsahan data. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>51</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press,1996), hlm. 209.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel itu berdistribusi normal atau tidak.

b) Uji Linieritas

Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Hubungan variabel bebas dan terikat dikatakan linier jika  $f$  hitung  $<$   $f$  tabel atau signifikansi ( $p$ )  $>$  0.05

2) Uji Hipotesis

a) Uji Korelasi *Product Moment*

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan pengujian korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

N = number of cases

$\sum xy$  = jumlah hasil kali skor x dengan skor y

$\sum x$  = jumlah seluruh skor x

$\Sigma y$  = jumlah seluruh skor y

Dalam perhitungannya akan menggunakan bantuan SPSS *versi 15.0 for windows*. Setelah diperoleh harga r, selanjutnya nilai  $r_{hitung}$  tersebut akan dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ .

Ha: Terdapat pengaruh keaktifan dalam kegiatan Qiroati terhadap kemampuan membaca al-qur'an peserta didik smk ma'arif 1 wates.

Ho: Tidak ada pengaruh kegiatan Qiroati terhadap kemampuan membaca al-qur'an peserta didik smk ma'arif 1 wates.

b) Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = harga y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun



penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Secara teknis harga b merupakan tangen dari (perbandingan) antara panjang garis variabel dependen, setelah persamaan regresi ditemukan.

$$\text{Harga } b = r \frac{s_y}{s_x}$$

$$\text{Harga } a = Y - bX$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi product momen antara variabel X dengan variabel Y

$s_y$  = simpangan baku variabel Y

$s_x$  = simpangan baku variabel X

#### 4. Instrumen Pengumpul Data

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa instrumen, yaitu:

##### a. Observasi (Pengamatan)

Seperti halnya dipaparkan dalam metode pengumpulan data, observasi pengamatan ini dilaksanakan dengan observasi langsung ke lapangan, jadi peneliti akan terjun langsung meneliti dilapangan dengan mengamati proses yang terjadi. Seberapa aktif peserta didik

disana, dan seberapa jauh pengaruhnya kegiatan ini terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

b. Kuesioner

Aktifitas peserta didik dalam melaksanakan kegiatan *Qiroati* adalah skor dasar yang diperoleh setelah menjawab kuesioner kualitas angket untuk siswa tentang kegiatan *Qiroati* yang berbentuk dengan rentangan angka 1-4. Adapun bentuk respon jawaban kuesioner tersebut adalah sebagai berikut.<sup>52</sup>

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

**Tabel II.**

Sikap	Jawaban			
	SS	S	KS	TS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

c. Wawancara yang akan dibantu dengan alat rekam dan alat tulis.

Wawancara akan melibatkan guru pembimbing kegiatan *Qiroati* di SMK Ma'arif 1 Wates.

---

<sup>52</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hlm. 220.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembahasan, maka penyusun membagi pokok pembahasan dalam beberapa bab. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II profil kegiatan qiroati, yang terdiri dari pencipta dan penemu metode qiroati, latar belakang timbulnya metode qiroati, strategi pembelajaran dalam metode qiroati, metode penyampaian qiroati.

Bab III memahami tentang kegiatan Qiroati di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif 1 Wates. Didalamnya terdapat pembahasan mengenai Bagaimana pelaksanaan kegiatan Qiroati di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif 1 Wates, dan bagaimana pengaruhnya kegiatan Qiroati di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif 1 Wates terhadap bacaan Al-Qur'an peserta didik.

Bab IV penutup, yang terdiri dari simpulan, saran-saran, dan kata penutup. Sedangkan pada akhir-akhir skripsi ini dicantumkan daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis dan lampiran-lampiran.

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari keseluruhan uraian dalam skripsi ini maka dapat diambil kesimpulan yang merupakan gambaran menyeluruh dari hasil pembahasan, yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program kegiatan qiroati di SMK Ma'arif 1 Wates, program ini merupakan program keagamaan yang dilaksanakan oleh sekolah diperuntukkan bagi seluruh siswa/siswa SMK Ma'arif 1 Wates. Kegiatan ini merupakan kegiatan intrakulikuler. Guru/ustadz dari kegiatan ini diseleksi khusus oleh koordinator qiroati disekolah, sehingga benar-benar kemampuan yang dimiliki untuk mengajarkan dengan metode qiroati. Buku yang digunakanpun buku dari pusat, yaitu buku tiga jilid yang khusus untuk peserta didik usia SMU/SMK. Kegiatan inipun dilaksanakan setiap hari senin hingga kamis untuk kegiatan qiroati dengan materi membaca buku qiroati yang mana didalamnya berisi potongan-potongan ayat-ayat Al-Qur'an. Dan jum'at sabtu diisi dengan materi pasholatan.
2. Pengaruh kegiatan Qiroati terhadap kemampuan Membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Ma'arif 1 Wates, berdasarkan regresi Y atas X, maka dapat disimpulkan analisis korelasi antara X dan Y. Dari perhitungan diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,951. Yang menunjukkan keeratan hubungan antar variabel bebas dan terikat. Sedangkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,904 yang

menunjukkan pengaruh kegiatan Qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan bahwa, dengan adanya hubungan positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan qiroati terhadap kemampuan membaca Peserta didik, maka gambaran bagi pihak sekolah dalam usaha mendukung, memelihara, dan membimbing peserta didik melalui kegiatan qiroati dengan sebaik-baiknya. Karena pengalaman-pengalaman baik yang didapat oleh peserta didik dari kegiatan qiroati diterapkan dalam kesehariannya termasuk dalam hal cara membaca Al-Qur'an sehingga peserta didik dapat mengamalkan kewajiban beribadah dengan baik. Sehingga dapat meraih keberhasilan belajar.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran dari penulis sesuai dengan pengetahuan penulis sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan dapat aktif dalam kegiatan qiroati di sekolah agar dapat mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta menambah wawasan siswa.
2. Kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan baca tulis Al-Qur'an dengan metode Qiroati ini perlu dipertahankan, karena kegiatan ini sangat bagus guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
3. Program kegiatan Qiroati ini harus dibuat lebih menarik lagi agar dapat lebih menarik minat peserta didik untuk mengikutinya.
4. Pihak sekolah harus bekerjasama dengan pihak lain agar dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kegiatan Qiroati ini sehingga seluruh peserta didik terbebas dari buta aksara Al-Qur'an.

### **C. Penutup**

Segala puji bagi Allah yang senantiasa mencurahkan kasih sayang seluruh hambanya, karena berkat bimbingannya penulis dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan penulisan ini. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Disamping itu penulis juga sampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada seluruh pihak yang dengan penuh keikhlasan turut memberikan sumbangannya dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapat balasan yang lebih baik darinya.

Dari keseluruhan penulisan skripsi ini, penulis berusaha untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, namun penulis sadari dengan segala keterbatasan dan kelemahan yang penulis miliki, masih banyak yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu besar harapan penulis akan adanya saran dan kritik sebagai sumbangan pemikiran dari pembaca agar menjadi bahan pertimbangan dalam penulisan selanjutnya.

Akhirnya penulis memohon maaf sebesar-besarnya, dan tidak ada tempat berserah diri kecuali hanya kepada-nya, semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi semua pihak pada umumnya. Serta senantiasa mendapat ridho dari Allah SWT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rahman, Jamal. 2005. Tahapan Mendidik Anak. Bandung: Irsyad Baitus Salam
- Ahnan, Maftuh. Kamus Arab Indonesia-Arab Arab-Indonesia, gresik: galaxy
- Arikunto, Suharsimi. 1993. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rhineka Cipta
- Belajar Membaca Al Qur'an Dari Nol. (<http://www.belajarIslam.com/belajar-membaca-al-quran-dari-nol-dengan-program-dirosa/>), diunduh pada 28 April 2013 jam 23.00
- Departemen pendidikan Nasional. Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Esti Wuryani Djiwandono, Sri. 2004. Psikologi Pendidikan, Jakarta: PT Grasindo
- <http://ummulaila.blogspot.com/2008/07/oleh-oleh-pembekalan-methodologi.html>, diunduh 08:03 tanggal 07 januari 2013
- <http://widiyareski.blogspot.com/2012/12/14.html> diunduh 7:56 07 Januari 2013
- Irham, Muhammad, Novan Ardy Wiyani. 2013. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- M Hidayat, Agus. 2006. "Pembelajaran Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP Piri Ngaglik Sleman", skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
- Makrifatun. 2010. "Pengaruh Motivasi Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Pada Mahasiswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Ariyah Wonosobo", skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
- Nata, Abuddin. 2010 Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner, Jakarta: Rajawali Pers
- \_\_\_\_\_. 2011. Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran, Jakarta: Prenada Media Group
- Purwanto. 2012. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar



- Rahim, Farida. 2009. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar, Jakarta: Bumi Aksara
- Rosyidin, Dedeng . 2006. Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Arab. Pimpinan Pusatpersatuan Islam Bidang Tarbiyah Bidang Garapan Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Sudijono, Anas. 1996. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press
- \_\_\_\_\_. 2010. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Alfabeta: Bandung
- Syaifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani
- Tajwid, (<http://id.wikipedia.org/wiki/Tajwid>). diunduh 30 April 2013, jam 05.00
- Tanzeh, Ahmad. 2009. Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta: Teras
- Wahyuni, Sri. 2008. “Kegiatan Pendalaman Baca Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta”, skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

lampiran

Lampiran I

Hasil Uji Validasi Instrumen

		butir_1	butir_2	butir_3	butir_4	butir_5	butir_6	butir_7	butir_8	butir_9	butir_10	butir_11	butir_12	butir_13	butir_14	butir_15	butir_16	butir_17	butir_18	butir_19	butir_20	butir_21	butir_22	butir_23	butir_24	butir_25	butir_26	butir_27	butir_28	butir_29	butir_30	jumlah	
butir_1	Pearson Correlation	1	,461 (*)	-,116	,134	-,102	,301	-,155	,186	,069	-,159	,319	,076	-,144	,140	-,229	,357	-,050	-,027	-,141	,152	,000	-,070	-,107	,114	-,058	,034	,061	,213	-,062	-,067	,089	
	Sig. (2-tailed)		,010	,542	,481	,593	,106	,414	,325	,719	,401	,086	,689	,448	,461	,223	,053	,791	,889	,457	,421	1,000	,713	,574	,548	,762	,859	,750	,259	,745	,724	,640	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
butir_2	Pearson Correlation	,461 (*)	1	,294	,279	,029	,223	-,008	,161	-,130	,051	,338	,087	,058	,093	-,225	,348	,074	,134	-,008	,414 (*)	,196	,093	-,033	,202	,126	,199	,058	,062	,194	,106	,277	
	Sig. (2-tailed)	,010		,115	,136	,879	,237	,965	,394	,493	,788	,067	,649	,761	,625	,233	,060	,697	,480	,968	,023	,298	,625	,863	,284	,508	,292	,763	,746	,304	,579	,138	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir_3	Pearson Correlation	-,116	,294	1	,487 (**)	,402 (*)	,199	,489 (**)	,302	,278	,189	,361 (*)	,200	,368 (*)	,439 (*)	-,101	,296	,187	,160	,629 (**)	,607 (**)	,629 (**)	,014	,192	,339	,257	-,117	,209	,243	,433 (*)	,416 (*)	,559 (**)	
	Sig. (2-tailed)	,542	,115		,006	,028	,291	,006	,105	,137	,318	,050	,288	,045	,015	,597	,112	,324	,400	,000	,000	,000	,941	,309	,067	,170	,539	,268	,196	,017	,022	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir_4	Pearson Correlation	,134	,279	,487 (**)	1	,190	,178	,290	,149	,256	,298	,477 (**)	,214	,269	,393 (*)	-,048	,494 (**)	-,024	-,075	,452 (*)	,507 (**)	,645 (**)	,131	,075	,142	-,027	-,274	,000	,126	,116	,126	,381 (*)	
	Sig. (2-tailed)	,481	,136	,006		,314	,347	,121	,431	,171	,110	,008	,257	,150	,032	,803	,006	,901	,694	,012	,004	,000	,491	,694	,453	,888	,142	1,000	,508	,542	,508	,038	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir_5	Pearson Correlation	-,102	,029	,402 (*)	,190	1	,203	,252	-,019	,098	-,139	,000	-,162	-,013	,149	-,009	,066	,063	,009	,373 (*)	,277	,245	,149	-,009	,072	,123	,008	,043	,183	,096	-,027	,196	
	Sig. (2-tailed)	,593	,879	,028	,314		,282	,180	,921	,608	,462	1,000	,391	,947	,431	,962	,728	,742	,960	,043	,138	,191	,431	,960	,705	,517	,966	,821	,332	,615	,886	,299	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir_6	Pearson Correlation	,301	,223	,199	,178	,203	1	,285	,455 (*)	,578 (**)	-,103	,226	,270	,008	,528 (**)	,458 (*)	,304	,381 (*)	,468 (**)	,125	,203	,230	,435 (*)	,450 (*)	,659 (**)	,531 (**)	,421 (*)	,350	-,040	,468 (**)	,571 (**)	,650 (**)	

	Sig. (2-tailed)	,106	,237	,291	,347	,282		,127	,012	,001	,587	,229	,148	,967	,003	,011	,103	,038	,009	,510	,282	,222	,016	,012	,000	,003	,021	,058	,835	,009	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
buti_r_7	Pearson Correlation	-,155	-,008	,489 (**)	,290	,252	,285	1	,280	,340	,508 (**)	,454 (*)	,401 (*)	,607 (**)	,498 (**)	,331	,053	,301	,314	,349	,566 (**)	,401 (*)	,303	,388 (*)	,483 (**)	,411 (*)	,178	,357	,253	,394 (*)	,523 (**)	,693 (**)
	Sig. (2-tailed)	,414	,965	,006	,121	,180	,127		,134	,066	,004	,012	,028	,000	,005	,074	,781	,106	,091	,058	,001	,028	,103	,034	,007	,024	,346	,053	,177	,031	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
buti_r_8	Pearson Correlation	,186	,161	,302	,149	-,019	,455 (*)	,280	1	,587 (**)	-,201	,379 (*)	,085	,475 (**)	,417 (*)	,384 (*)	,283	,625 (**)	,517 (**)	,030	,265	,289	,339	,502 (**)	,482 (**)	,472 (**)	,038	,452 (*)	,259	,681 (**)	,550 (**)	,663 (**)
	Sig. (2-tailed)	,325	,394	,105	,431	,921	,012	,134		,001	,288	,039	,655	,008	,022	,036	,129	,000	,003	,875	,157	,121	,067	,005	,007	,008	,843	,012	,168	,000	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
buti_r_9	Pearson Correlation	,069	-,130	,278	,256	,098	,578 (**)	,340	,587 (**)	1	,118	,171	,511 (**)	,345	,591 (**)	,513 (**)	,417 (*)	,629 (**)	,487 (**)	,425 (*)	,293	,298	,269	,564 (**)	,511 (**)	,304	,065	,116	,022	,416 (*)	,589 (**)	,669 (**)
	Sig. (2-tailed)	,719	,493	,137	,171	,608	,001	,066	,001		,536	,366	,004	,062	,001	,004	,022	,000	,006	,019	,117	,110	,151	,001	,004	,102	,733	,540	,910	,022	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
buti_r_10	Pearson Correlation	-,159	,051	,189	,298	-,139	-,103	,508 (**)	-,201	,118	1	,087	,561 (**)	,234	,168	-,052	,037	,017	-,128	,256	,209	,266	-,120	-,101	,157	-,129	-,012	-,146	-,131	-,138	-,026	,157
	Sig. (2-tailed)	,401	,788	,318	,110	,462	,587	,004	,288	,536		,646	,001	,213	,375	,783	,845	,928	,500	,173	,267	,155	,528	,596	,409	,499	,951	,442	,491	,466	,890	,407
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
buti_r_11	Pearson Correlation	,319	,338	,361 (*)	,477 (**)	,000	,226	,454 (*)	,379 (*)	,171	,087	1	,204	,545 (**)	,125	,136	,360	,022	,119	,144	,453 (*)	,462 (*)	,125	,048	,068	,257	,000	,216	,580 (**)	,221	,222	,486 (**)
	Sig. (2-tailed)	,086	,067	,050	,008	1,000	,229	,012	,039	,366	,646		,280	,002	,511	,473	,051	,906	,531	,449	,012	,010	,511	,803	,722	,170	1,000	,251	,001	,240	,237	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
buti_r_12	Pearson Correlation	,076	,087	,200	,214	-,162	,270	,401 (*)	,085	,511 (**)	,561 (**)	,204	1	,249	,373 (*)	,108	,199	,121	,028	,258	,379 (*)	,276	,000	,043	,351	-,015	,084	-,129	,012	-,044	,378 (*)	,379 (*)
	Sig. (2-tailed)	,689	,649	,288	,257	,391	,148	,028	,655	,004	,001	,280		,185	,043	,568	,293	,524	,881	,169	,039	,140	1,000	,823	,057	,936	,658	,496	,950	,817	,039	,039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
buti_r_1	Pearson Correlation	-,144	,058	,368 (*)	,269	-,013	,008	,607 (**)	,475 (**)	,345	,234	,545 (**)	,249	1	,334	,259	,250	,422 (*)	,400 (*)	,325	,371 (*)	,261	,229	,440 (*)	,230	,428 (*)	,111	,260	,471 (**)	,382 (*)	,372 (*)	,605 (**)



r_20	Correlation		(*)	(**)	(**)			(**)				(*)	(*)	(*)	(*)		(*)			(**)		(**)				(*)			(*)	(*)	(**)	
	Sig. (2-tailed)	,421	,023	,000	,004	,138	,282	,001	,157	,117	,267	,012	,039	,044	,013	,669	,029	,197	,291	,004		,000	,431	,141	,017	,517	,643	,495	,020	,197	,012	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
buti_r_21	Pearson Correlation	,000	,196	,629 (**)	,645 (**)	,245	,230	,401 (*)	,289	,298	,266	,462 (*)	,276	,261	,304	,092	,450 (*)	,091	,097	,584 (**)	,614 (**)	1	,101	,097	,276	,104	,000	,264	,325	,299	,209	,535 (**)
	Sig. (2-tailed)	1,000	,298	,000	,000	,191	,222	,028	,121	,110	,155	,010	,140	,164	,102	,628	,013	,631	,611	,001	,000		,594	,611	,140	,583	1,000	,159	,080	,108	,269	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
buti_r_22	Pearson Correlation	-,070	,093	,014	,131	,149	,435 (*)	,303	,339	,269	-,120	,125	,000	,229	,425 (*)	,636 (**)	,122	,506 (**)	,562 (**)	,039	,149	,101	1	,484 (**)	,522 (**)	,790 (**)	,431 (*)	,416 (*)	-,055	,577 (**)	,470 (**)	,590 (**)
	Sig. (2-tailed)	,713	,625	,941	,491	,431	,016	,103	,067	,151	,528	,511	1,000	,224	,019	,000	,522	,004	,001	,836	,431	,594		,007	,003	,000	,017	,022	,773	,001	,009	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
buti_r_23	Pearson Correlation	-,107	-,033	,192	,075	-,009	,450 (*)	,388 (*)	,502 (**)	,564 (**)	-,101	,048	,043	,440 (*)	,562 (**)	,621 (**)	,186	,738 (**)	,820 (**)	,354	,275	,097	,484 (**)	1	,526 (**)	,479 (**)	,335	,465 (**)	-,027	,631 (**)	,599 (**)	,687 (**)
	Sig. (2-tailed)	,574	,863	,309	,694	,960	,012	,034	,005	,001	,596	,803	,823	,015	,001	,000	,326	,000	,000	,055	,141	,611	,007		,003	,007	,070	,010	,886	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
buti_r_24	Pearson Correlation	,114	,202	,339	,142	,072	,659 (**)	,483 (**)	,482 (**)	,511 (**)	,157	,068	,351	,230	,745 (**)	,366 (*)	,132	,618 (**)	,469 (**)	,172	,433 (*)	,276	,522 (**)	,526 (**)	1	,553 (**)	,457 (*)	,388 (*)	,107	,594 (**)	,644 (**)	,759 (**)
	Sig. (2-tailed)	,548	,284	,067	,453	,705	,000	,007	,007	,004	,409	,722	,057	,222	,000	,047	,486	,000	,009	,364	,017	,140	,003	,003		,002	,011	,034	,572	,001	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
buti_r_25	Pearson Correlation	-,058	,126	,257	-,027	,123	,531 (**)	,411 (*)	,472 (**)	,304	-,129	,257	-,015	,428 (*)	,452 (*)	,508 (**)	,194	,494 (**)	,625 (**)	,130	,123	,104	,790 (**)	,479 (**)	,553 (**)	1	,505 (**)	,563 (**)	,104	,638 (**)	,585 (**)	,688 (**)
	Sig. (2-tailed)	,762	,508	,170	,888	,517	,003	,024	,008	,102	,499	,170	,936	,018	,012	,004	,304	,006	,000	,493	,517	,583	,000	,007	,002		,004	,001	,585	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
buti_r_26	Pearson Correlation	,034	,199	-,117	-,274	,008	,421 (*)	,178	,038	,065	-,012	,000	,084	,111	,166	,320	,015	,412 (*)	,487 (**)	,019	,088	,000	,431 (*)	,335	,457 (*)	,505 (**)	1	,259	,005	,201	,191	,380 (*)
	Sig. (2-tailed)	,859	,292	,539	,142	,966	,021	,346	,843	,733	,951	1,000	,658	,560	,381	,085	,938	,024	,006	,920	,643	1,000	,017	,070	,011	,004		,167	,978	,287	,312	,038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

butir_27	Pearson Correlation	,061	,058	,209	,000	,043	,350	,357	,452 (*)	,116	- ,146	,216	- ,129	,260	,273	,227	,053	,396 (*)	,669 (**)	,068	,129	,264	,416 (*)	,465 (**)	,388 (*)	,563 (**)	,259	1	,048	,500 (**)	,473 (**)	,525 (**)
	Sig. (2-tailed)	,750	,763	,268	1,000	,821	,058	,053	,012	,540	,442	,251	,496	,166	,144	,228	,782	,030	,000	,719	,495	,159	,022	,010	,034	,001	,167		,803	,005	,008	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
bitir_28	Pearson Correlation	,213	,062	,243	,126	,183	- ,040	,253	,259	,022	- ,131	,580 (**)	,012	,471 (**)	,143	- ,066	,288	,002	- ,077	,183	,422 (*)	,325	- ,055	- ,027	,107	,104	,005	,048	1	,112	- ,048	,277
	Sig. (2-tailed)	,259	,746	,196	,508	,332	,835	,177	,168	,910	,491	,001	,950	,009	,452	,729	,123	,992	,684	,332	,020	,080	,773	,886	,572	,585	,978	,803		,556	,800	,138
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
butir_29	Pearson Correlation	-,062	,194	,433 (*)	,116	,096	,468 (**)	,394 (*)	,681 (**)	,416 (*)	- ,138	,221	- ,044	,382 (*)	,516 (**)	,436 (*)	,243	,640 (**)	,643 (**)	,140	,243	,299	,577 (**)	,631 (**)	,594 (**)	,638 (**)	,201	,500 (**)	,112	1	,566 (**)	,723 (**)
	Sig. (2-tailed)	,745	,304	,017	,542	,615	,009	,031	,000	,022	,466	,240	,817	,037	,004	,016	,196	,000	,000	,461	,197	,108	,001	,000	,001	,000	,287	,005	,556		,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir_30	Pearson Correlation	-,067	,106	,416 (*)	,126	- ,027	,571 (**)	,523 (**)	,550 (**)	,589 (**)	- ,026	,222	,378 (*)	,372 (*)	,526 (**)	,503 (**)	,117	,512 (**)	,620 (**)	,152	,450 (*)	,209	,470 (**)	,599 (**)	,644 (**)	,585 (**)	,191	,473 (**)	- ,048	,566 (**)	1	,738 (**)
	Sig. (2-tailed)	,724	,579	,022	,508	,886	,001	,003	,002	,001	,890	,237	,039	,043	,003	,005	,539	,004	,000	,424	,012	,269	,009	,000	,000	,001	,312	,008	,800	,001		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	,089	,277	,559 (**)	,381 (*)	,196	,650 (**)	,693 (**)	,663 (**)	,669 (**)	,157	,486 (**)	,379 (*)	,605 (**)	,735 (**)	,523 (**)	,465 (**)	,698 (**)	,701 (**)	,459 (*)	,630 (**)	,535 (**)	,590 (**)	,687 (**)	,759 (**)	,688 (**)	,380 (*)	,525 (**)	,277	,723 (**)	,738 (**)	1
	Sig. (2-tailed)	,640	,138	,001	,038	,299	,000	,000	,000	,000	,407	,007	,039	,000	,000	,003	,010	,000	,000	,011	,000	,002	,001	,000	,000	,000	,038	,003	,138	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\* correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\* correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	30	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,913	30



*lampiran III*

**GURU-GURU SMK MA'ARIF 1 WATES**

NO	NAMA	NIP	JABATAN	Pndkn	STTS	MAPEL
1.	H. Rahmat Raharja, S. Pd., M. Pdi	-	Kepala sekolah	S2	Gty	pkn
2.	H. T. Seno Waristo, BA	-	Bendahara I	S1	Gty	
3.	Drs. H. Wahab Santoso	-	Waka ketenangaan	S1	Gty	Bahasa inggris/ku
4.	Drs. Tri Subandi , m.pd.	196207171988032007	Waka humas/hubin	S1	pns	001/dkk1/kk2/kk5/kk6
5.	Drs. Agus Romelan, M.eg	196308161990031005		S1	Pns	020,kk,2
6.	Drs. Bayu Hermanta	196208301989031007	Qmr	S1	Pns	Pkn
7.	Drs. Hartana	196303021990031006	Waka kesiswaan	S1	Pns	020,kk,10
8.	Sumiyati, s.pd,	196702051990032004	Koord.norad	S1	Pns	matematika
9.	Dra. kadarwati	196106021987122001	Koordinator pepustakaan	S1	Pns	Bahasa indonesia
10.	Sumarni, s.pd.	196401081990032005		S1	Pns	matematika
11.	Purwaka sidhi d, s. Pd	105404201982031015		S1	Pns	Bahasa indonesia
12.	Supriyadi s.pd.	196509181989031011	Koordinator bkk	S1	Pns	Bahasa indonesia
13.	Eko yuwono, S.PD	196903281995121002	Kaprodi otomotif	S1	Pns	020.kk9/kk5
14.	Dra. Rachmawati ambar B.	196109282000122001		S1	Pns	Bahasa inggris
15.	Rohwanto, s.pd	197404152000121003	Waka kurikulum	S1	Pns	Kimia
16.	Hj. Munkiromah, s. Pdi	195303271983032000		S1	Pns	Aqidah akhlaq
17.	Dra. sulistyawati	196405102007012014		S1	Pns	Ipa
18.	Sukirdi,s.pd	197509302007011005	Kaprodi tkr	S1	Pns	020 kk 17/20/18/19/5
19.	Tuminah, s.pd	196801082008012012		S1	Pns	Pkn
20.	Paidja, s.pd	195506011986021001		S1	Pns	Bp
21.	Sutikso, b.sc	195404151986031000		S1	Pns	Fisika
22.	Eko juwito, s.pdi	197403162007101001	Waka kesiswaan	S1	Pns	Trqh

23.	Drs. Tri subandi, m.pd	-		S1	Gtt	011 kk 11/14
24.	Ahmad shoim, s.pd	-	siejadwal	S1	Gtt	011 kk 10/12/7/8/13
25.	Drs. Gunarto	-	-	S1	Gtt	021 dkk 4
26.	Drs. Irsyad ma'arif	-	-	S1	Gtt	Aqidah akhlaq
27.	Drs. Gunawan af	-	Koordt pramuka	S1	Gty	Ips/seni budaya
28.	Dra. Rooselyna rahman	-	-	S1	Gty	Pkn/ku
29.	Dra. Sri ningsih hadiyanto-	-	Bendahara II	S1	Gty	Bp
30.	Dra. Noorhidayati	-	-	S1	-	Kewirausahaan
31.	Drs. Supratman	-	-	S1	Gtt	Keiwrausahaan
32.	Drs. Musdad rosyid	-	-	S1	Gty	Bahasa indonesia/ fi/nu
33.	Drs. Rusmono mr	-	-	S1	Gtt	Bahasa inggris
34.	Dra. Sri haryanti	-	Koordinator kopsis	S1	Gty	Ips/ku
35.	Hadi rohmada, s.pd	-	Pembina osis anggota QMR	S1	Gtt	Penjaskes
36.	Radiya	-	-	S1	Gtt	020 kk 5/2/dkk 6/7
37.	Drs. Kusnan	-	-	S1	Gtt	Bahasa jawa
38.	Sutarsi	-	Sie DSMK	S1	Gtt	Bp
39.	Sumaryoto, s.pd	-	-	S1	Gtt	020 kk 11
40.	Buang ratna Y, S.pd	-	-	S1	Gtt	064 kk 8/9/5
41.	Sapta aris S, S.pd	-	-	S1	Gtt	Penjaskes
42.	Muh sohin, s.pd	-	-	S1	Gtt	Seni budaya
43.	Gunadi, s.pd	-	-	S1	Gtt	Kimia
44.	Ahmad nafain, s.t	-	-	S1	Gtt	064 kk 3/4/10
45.	Muslim badrudin, s.ag	-	Koordinator qiroati	S1	Gtt	Fi/nu/aqidah akhlaq
46.	Eko nugroho	-	-	S1	Gtt	Setir mobil
47.	Prasiya wibowo, s.tp	-	Koordinator bin osis	S1	Gtt	Kimia
48.	Budi wiji lestari, s.si	-	-	S1	Gtt	Fisika
49.	Anjar riswanto	-	-	S1	Gtt	020 kk 9/10/021 dkk 5/6

50.	Adi saksono, s.pd	-	--	S1	Gtt	020 dkk 5/6
51.	Saifuddin, s.t	-	-	S1	Gtt	011 dkk 3/4/5/trqh
52.	Siti khotimah amanatun, s.t	-	-	S1	Gtt	011 kk 1/2/064 dkk 2/3/kkpi
53.	Drs. H. Asy'ari cholil	-	-	S1	Gtt	Trqh
54.	Rohmi astuti, s.e	-	-	S1	Gtt	Kewirausahaan
55.	Bisri mustofa, s.sn	-	-	S1	Gtt	Seni budaya
56.	Surifah, s.pd	-	-	S1	Gtt	Bahasa inggris
57.	Fitrianata, s.si	-	Pembina osis	S1	Gtt	Ipa
58.	Anwar surahmad, s.pdt	-	Kabeng tkr II	S1	Gtt	020 kk 4/9
59.	Era megawati, s.pdsi	-	-	S1	Gtt	Matematika
60.	Aris suprapto, s.t	-	Kabeng	S1	Gtt	011 kk 3/11/4/9/11/14
61.	Tri widarto, s.pdt	-	-	S1	Gtt	020 kk 4/19
62.	Kdarsih, s.pd	-	-	S1	Gtt	Matematika
63.	Drs. Sudarhodono	-	-	S1	Gtt	Penjaskes
64.	Asnawi wijayanto, s.pdt	-	-	S1	Gtt	020 dkk 1/2/3, 020 dkk 1/2/3
65.	Diah evika ratna dewi, s.pdsi	-	-	S1	Gtt	Matematika
66.	Erna purwati ningsih, s.pd	-	-	S1	Gtt	Bahasa inggris
67.	Sigit prasriyo, s.com	-	Koordinator kopsis	S1	Gtt	Kkpi/ 071 kk 2/3
68.	Imamuddin, s.pdjas	-	Bin osis anggota qmr	S1	Gtt	Penjaskes
69.	Febry reane rosida, s.pd	-	-	S1	Gtt	Bahasa jawa
70.	Risti oktavia ningsih, s.pd	-	-	S1	Gtt	Bahasa jawa
71.	Agus budiman, s.t	-	Sie dsmk	S1	Gtt	Kkpi
72.	Tukirin, s.pd	-	-	S1	Gtt	020 kk 17/18
73.	Zaenal arifin, s.ag	-	-	S1	Gtt	Trqh finu
74.	Siti rondiah, s.pd.,si	-	-	S1	Gtt	Matematika
75.	Emi supriyati, s.pd	-	-	S1	Gtt	Bp
76.	Asyirudin achmad	-	-	S1	Gtt	071 dkk1/2/3/kkpi
77.	Nugraidini marlia s, s. S.pd	-	-	S1	Gtt	Bahasa inggris

78.	Hevi tri nurvana, s.pd	-	-	S1	Gtt	-----
79.	Rifa'atul mufidah, s.pdi	-	-	S1	Gtt	-----
80.	Giyo supriyanto, s.pdt	-	-	S1	Gtt	-----
Jumlah keseluruhan guru PNS						17
Jumlah keseluruhan guru gtt						63



*Lampiran IV*

**Hasil Uji Normalitas Variabel Kegiatan Qira'ati,  
Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SMK Ma'arif 1 Wates**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kegiatan Qira'ati	Kemampuan Membaca Al-Qur'an
N		125	125
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	79.10	83.37
	Std. Deviation	8.780	7.686
Most Extreme Differences	Absolute	.048	.080
	Positive	.046	.046
	Negative	-.048	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.534	.895
Asymp. Sig. (2-tailed)		.938	.399

a. Test distribution is Normal.

*Lampiran V*

**Hasil Uji hipotesis Variabel Kegiatan Qira'ati,  
Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SMK Ma'arif 1 Wates**

**Correlations**

		Kegiatan Qira'ati	Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Kegiatan Qira'ati	Pearson Correlation	1	.982**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	125	125
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Pearson Correlation	.982**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	125	125

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran VII

Hasil Uji Linearitas Variabel Kegiatan Qira'ati,  
Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SMK Ma'arif 1 Wates

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	n	Percent	n	Percent	n	Percent
Jumlah Di Membaca Al-Qur'an * Jenis Di Qira'ati	125	100.0%	0	.0%	125	100.0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Jumlah Di Membaca Al-Qur'an * Jenis Di Qira'ati	Between Groups (Combined)	7139.360	35	203.982	97.756	.000
	Within Groups	7059.860	1	7059.860	3.3833	.000
	Total	79.500	34	2.338	1.121	.329
	Corrected Total	185.712	89	2.087		
	Total	7325.072	124			

Measures of Association

	$r$	$r^2$ Squared	$\phi$	$\phi^2$ Squared
Jumlah Di Membaca Al-Qur'an * Jenis Di Qira'ati	.982	.964	.987	.975

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	jenis Obat		Enter

a. dependent Variable: jumlah Namboran  
 b. zeroed out variables

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
1	.951 <sup>a</sup>	.904	.904	2.38736

a. Predictors: (Constant), jenis Obat

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6624.035	1	6624.035	1162.216	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	701.037	123	5.699		
1 Total	7325.072	124			

a. dependent Variable: jumlah Namboran  
 b. Predictors: (Constant), jenis Obat

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.848	2.225		3.527	.001
	jenis Obat	.947	.028	.951	34.091	.000

a. dependent Variable: jumlah Namboran



*Lampiran IX*

**KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK**

Subjek	Nilai	Subjek	Nilai	Subjek	Nilai	Subjek	Nilai	Subjek	Nilai
1	76	30	80	59	97	88	86	117	95
2	93	31	78	60	87	89	81	118	93
3	85	32	81	61	83	90	85	119	97
4	91	33	80	62	91	91	83	120	87
5	93	34	93	63	80	92	90	121	90
6	98	35	91	64	80	93	86	122	77
7	92	36	81	65	75	94	85	123	95
8	75	37	93	66	91	95	93	124	87
9	76	38	73	67	95	96	75	125	85
10	87	39	75	68	79	97	85		
11	84	40	89	69	87	98	83		
12	83	41	85	70	78	99	85		
13	71	42	91	71	74	100	85		
14	85	43	93	72	84	101	75		
15	62	44	90	73	89	102	62		
16	76	45	97	74	87	103	76		
17	90	46	75	75	69	104	70		
18	91	47	82	76	85	105	71		
19	70	48	87	77	81	106	76		
20	77	49	86	78	73	107	87		
21	95	50	81	79	75	108	77		
22	63	51	88	80	81	109	85		
23	70	52	83	81	85	110	95		
24	79	53	81	82	82	111	84		
25	87	54	70	83	86	112	81		
26	83	55	91	84	80	113	84		
27	81	56	93	85	76	114	91		
28	82	57	87	86	91	115	78		
29	86	58	81	87	78	116	86		

*Lampiran X*

**Uraian Tugas Dan Peranan Komponen Struktur Organisasi Sekolah**

<b>No</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Uraian Tugas</b>
<b>1.</b>	<b>kepala sekolah</b>	<p><b>A. Rumusan Tugas</b> Menyusun dan melaksanakan Program kerja, mengarahkan, membina, memimpin, mengawasi, serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas di bidang administrasi sekolah, ketenagaan, kesiswaan, hubungan kerjasama dengan DU/DI yang relevan serta memasarkan yamatan SMK Ma'arif 1 Wates.</p> <p><b>B. Tugas Kepala Sekolah</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyusun dan melaksanakan program kerja sekolah (bulan, semester dan tahun) RIPS, RAPBS, dan sebagainya</li><li>2. Memelihara dan mengembangkan struktur organisasi dan menejemen sekolah.</li><li>3. Merencanakan dan membina pengembangan profesi, karir guru dan staf.</li><li>4. Mengevaluasi progra kerja sekolah</li><li>5. Membuat DP3</li><li>6. Membina penyelenggaraan administrasi sekolah dibidang keuangan, kesiswaan, perlengkapan, dan kurikulum.</li><li>7. Membina dan mengawasi pelaksanaan kurikulum</li><li>8. Membina kegiatan UNAS/USEK/PBM uji profesi, tes sumantif dan uji kompetensi.</li><li>9. Membina dan mengawasi kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin).</li><li>10. Membina kegiatan KBM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</li><li>11. Merencanakan pengembangan sarana dan prasarana sekolah</li><li>12. Membina pelaksanaan pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana sekolah</li><li>13. Mengelola penggunaan keuangan sekolah.</li><li>14. Merencanakan dan mengevaluasi pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.</li><li>15. Membina kesiswaan.</li><li>16. Membina pelaksanaan bimbingan dan</li></ol>

penyuluhan.

17. Membina pelaksanaan penelusuran tamatan.
18. Membentuk dan memelihara hubungan baik dengan majelis sekolah.
19. Membina pelaksanaan kerjasama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri.
20. Membina dan mengawasi pelaksanaan unit produksi dan koperasi sekolah.
21. Membina BKK.
22. Mempromosikan 5K-7K
23. Membuat laporan berkala/insidental

**C. Wewenang**

1. Mengkoreksi dan merevisi Program Kerja Staf
2. Melaksanakan pengawasan/supervisi tugas guru dan staf
3. Menandatangani surat-surat, berkas-berkas, dokumen sekolah, STTB, dan perjanjian kerja sama dengan usaha/dunia industri, dunia kerja, dan sosialisasi profesi yang relevan dengan perjanjian pendidikan.
4. Mengelola keuangan sekolah
5. Melakukan penyesuaian kurikulum yang kemudian disahkan oleh Kabid Dikmenjur.
6. Mempromosikan guru dan staf.
7. Menerima/engeluarkan siswa
8. Encari dana/ sponsor yang sah untuk membantu penyelenggaraan pendidikan.
9. Membuat dan menandatangani usulan DP 3.
10. Memberikan sanksi kepada staf yang melanggar tata tertib pegawai.
11. Mengambil langkah-langkah yang diperlukan pada saat-saat tertentu.

**D. Tanggung Jawab**

1. Tercapainya visi dan misi sekolah
2. Adanya administrasi sekolah yang baik dan terarah.
3. Kebenaran dan kelengkapan data sistematika, guru, siswa, dan proses KBM
4. Kebenaran pelaksanaan kurikulum
5. Terpeliharanya hubungan kerjasama dengan baik
6. Terlaksananya iklim kerja yang sehat dan komprehensif

		<ul style="list-style-type: none"> <li>7. Kebenaran penggunaan sarana pendidikan</li> <li>8. Kebenaran laporan-laporan</li> <li>9. Terbinanya hubungan kerjasama komite sekolah, dunia usaha/dunia industri, sosialisasi profesi dan pemerintah</li> </ul>
2.	<b>Wakasek Sarana Prasarana(Wks2)</b>	<p><b>A. Rumusan Umum tugas dan fungsi</b> membantu kepala sekolah dalam urusan sarana dan prasarana sekolah, yaitu dalam menyusun program kerja perawatan fasilitas sekolah, mengkoordinir mengadakan barang, mengkoordinir keluar masuk barang, peminjaman dan pengembalian sarana dan prasarana.</p> <p><b>B. Uraian tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkoordinir pengadaan fasilitas dari tiap satuan kerja</li> <li>2. Mengkoordinir perawatan perbaikan fasilitas</li> <li>3. Mengkoordinir pelaksanaan kebersihan sekolah</li> <li>4. Mengkoordinir, membuat dan merawat tanaman</li> <li>5. Melaksanakan administrasi peminjaman</li> <li>6. Mengkoordinir pelaksanaan perbaikan gedung dan lingkungan</li> <li>7. Mengkoordinir pengamanan sekolah</li> <li>8. Mengkoordinir pelaksanaan pembukuan gudang</li> <li>9. Merencanakan perbaikan dan perawatan fasilitas sekolah</li> <li>10. Mengkoordinir dan merencanakan pengadaan sarana dan prasarana</li> <li>11. Mengkoordinir perbaikan sarana pendidikan</li> </ul> <p><b>C. Wewenang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan tempat pembelian barang/fasilitas sekolah berdasarkan kriteria yang ditentukan.</li> <li>2. Memutuskan barang/fasilitas sekolah yang harus dibeli berdasarkan usulan dari unit kerja</li> <li>3. Menentukan tim belanja fasilitas sekolah.</li> <li>4. Menyusun jadwal perawatan fasilitas sekolah.</li> <li>5. Menyusun jadwal piket kebersihan sekolah.</li> <li>6. Menyusun jaga piket jaga malam</li> </ul> <p><b>D. Tanggung jawab</b></p>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggungjawab atas keterlaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas sekolah.</li> <li>2. Bertanggungjawab atas keamanan fasilitas sekolah.</li> <li>3. Bertanggungjawab atas pengadaan fasilitas sekolah.</li> <li>4. Bertanggungjawab atas administrasi pengelolaan fasilitas sekolah.</li> </ol>
3.	<b>Wakasek Humas/ Hub. Industri (Wks 3)</b>	<p><b>A. Rumusan Tugas Dan Fungsi</b> membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan tugas hubungan industri/masyarakat meliputi menyusun dan melaksanakan program kerja, mengarahkan, membina, memimpin, mengawasi, serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas khususnya di bidang hubungan kerjasama dengan dunia usaha yang relevan sarta memasarkan tamatan SMK.</p> <p><b>B. Uraian Tugas Wakasek Urusan Hubungan Industri/Masyarakat</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan program kerja hubungan setiap program studi dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin)</li> <li>2. Mengkoordinasikan dengan Para Ketua Program Studi tentang program kerja hubungan industri/masyarakat</li> <li>3. Mengkoordinasikan program pembuatan peta dunia kerja yang relevan di Kota Madya/Kabupaten Wilayah.</li> <li>4. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan baik dilingkungan intern maupun ekstern sekolah.</li> <li>5. Mempromosikan sekolah dan mengkoordinir penulusuran tamatan.</li> <li>6. Merencanakan program-program Praktek Kerja Industri (Prakerin), penyesuaian kurikulum serta mengkoordinir pelaksanaannya bersama Wakasek Urusan Kurikulum.</li> <li>7. Mengajar minimal 12jam/ minggu</li> <li>8. Mengawasi pelaksanaan praktek kerja industri (prakerin), bersama wakasek urusan kurikulum</li> <li>9. Membuat bursa kerja sekolah.</li> <li>10. Menciptakan dan memelihara hubungan baik dengan komite sekolah.</li> <li>11. Mewakili kepala sekolah dalam hal-hal tertentu.</li> </ol> <p><b>C. Wewenang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoreksi dan merefisi program kerja bawahan.</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Melakukan pengawasan tugas bawahan.</li> <li>3. Menentukan kontrak bersama dengan pihak dunia usaha.</li> <li>4. Mengambil langkah yang tepat.</li> </ol> <p><b>D. Tanggungjawab</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tercapainya kerjasama dengan usaha dan masyarakat dengan baik.</li> <li>2. Praktek Kerja Industri (Prakerin) pada setiap program studi terlaksana dengan baik.</li> <li>3. Membuat peta dunia kerja</li> <li>4. Sekolah banyak dikenal oleh masyarakat dan dunia usaha.</li> <li>5. Bursa kerja sekolah terlaksana dengan baik.</li> <li>6. Memelihara hubungan baik dengan komite sekolah.</li> <li>7. Membantu kepala sekolah dalam menyusun RAPBS.</li> <li>8. Melaporkan segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara berkala maupun insidental.</li> </ol>
4.	<p><b>Uraian Tugas Wakasek Kurikulum (Wks 4)</b></p>	<p><b>A. Rumusan umum tugas dan fungsi</b> membantu kepala sekolah dalam urusan kurikulum di sekolah yaitu mengkoordinir keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar dan pengembangan kurikulum sekolah.</p> <p><b>B. Uraian tugas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun program tahunan (<i>action plan</i>).</li> <li>2. Mengkoordinir pemasyarakatan dan pengembangan kurikulum</li> <li>3. Menyusun program pengajaran semesteran, tahunan, dan mengkoordinasikan pelaksanaannya.</li> <li>4. Mengkoordinir kegiatan belajar mengajar termasuk pembagian tugas guru, jadwal pelajaran.</li> <li>5. Mengkoordinasikan persiapan dan pelaksanaan UNAS dan USEK Uji kompetensi kejuruan dan sebaliknya.</li> <li>6. Mengkoordinir untuk tim sekses UNAS</li> <li>7. Menyusun kriteria kenaikan kelas dan persyaratan kelulusan bersama Kepala Jurusan, Kepala Program Studi dan Kepala Sekolah.</li> <li>8. Mengkoordinir kegiatan penyesuaian kurikulum Praktek Kerja Industri (Prakerin) bersama Wakasek Humas Hubin dan Kepala Sekolah.</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Mengkoordinir wali kelas dan bimbingan karir kejuruan.</li> <li>10. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan kelompok kerja kurikulum sekolah.</li> <li>11. Mengkoordinir penulisan dan pengembangan bahan ajar.</li> <li>12. Membuat data kesesuaian data guru mengajar normatif dan adaptif.</li> <li>13. Mengkoordinir kebutuhan buku noratif dan adaptif berkaitan dengan KBM meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan perangkat KBM</li> <li>b. Analisis daya serap dan kebutuhan kerja</li> <li>c. Program perbaikan dan pengayaan.</li> <li>d. Analisis butir soal</li> <li>e. Ketercapaian target kurikulum.</li> </ol> </li> </ol> <p><b>C. Wewenang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarahkan penyusunan satpel</li> <li>2. Mewakili sekolah dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum</li> <li>3. Memeriksa dan merevisi pada draf jadwal induk.</li> <li>4. Membantu kepala sekolah dalam rapat kecil penentuan kenaikan kelas dan kelulusan.</li> </ol> <p><b>D. Tanggungjawab</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggungjawab atas keterlaksanaan proses belajar mengajar</li> <li>2. Bertanggungjawab dalam pelaksanaan evaluasi belajar mengajar</li> <li>3. Pencapaian target kurikulum</li> <li>4. Pelaksanaan ujian/ulangan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.</li> </ol>
5.	uraian tugas wakasek ketenagaan (Wks 5)	<p><b>A. Rumusan umum tugas dan fungsi</b> membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan urusan ketenagaan yaitu melaksanakan pengadaan guru, karyawan, pengembangan kompetensi guru karyawan, dan bertanggungjawab atas kelancaran tugas karyawan.</p> <p><b>B. Uraian tugas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggungjawab terhadap ketertiban dan kelancaran pelaksanaan tugas guru dan karyawan.</li> <li>2. Membuat dan menganalisis presensi guru dan karyawan serta memberi solusi tindak lanjut.</li> <li>3. Melaksanakan pengadaan guru dan</li> </ol>

		<p>karyawan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Pengembangan kompetensi guru dan karyawan.</li> <li>5. Pengawasan kinerja guru dan karyawan.</li> </ol> <p><b>C. Wewenang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi pembinaan terhadap guru dan karyawan</li> <li>2. Pengadaan guru dan karyawan</li> </ol> <p><b>D. Tanggungjawab</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggungjawab terhadap kelancaran kinerja guru dan karyawan.</li> <li>2. Bertanggungjawab terhadap pengembangan kompetensi guru dan karyawan.</li> </ol>
6.	tugas dan wewenang QMR	<p><b>A. QMR memiliki tanggungjawab sebagai berikut:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memastikan proses yang diperlukan untuk sistem menejemen mutu ditetapkan, diterapkan, dan dipelihara.</li> <li>2. Melaporkan kepada Kepala sekolah tentang kinerja sistem menejemen mutu disekolah dan kebutuhan apapun untuk perbaikan.</li> <li>3. Memastikan pemasyarakatan tentang pentingnya harapan pelanggan pada seua warga sekolah.</li> <li>4. Menjadi penghubung dengan pihak luar dalam masalah yang berkaitan dengan sistem menejemen mutu.</li> </ol> <p><b>B. Untuk dapat melaksanakan tanggungjawabnya, QMR diberikan kewenangan berupa:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur, menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya harapan pelanggan, mengendalikan, dan mengembangkan sistem dari seluruh proses yang terjadi sesuai dengan ketentuan dalam dokumen mutu serta menjalin hubungan pihak luar khususnya yang berkaitan dengan sistem menejemen mutu.</li> <li>2. Mengesahkan dokumen SOP dan dokumen-dokumen lain seperti yang diatur dalam dokumen mutu.</li> <li>3. Menunjuk seorang personil sebagai DQMR untuk membantu QMR</li> </ol>
7.	Uraian Tugas Kepala Tata Usaha	<p><b>A. Uraian tugas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun program kerja sesuai dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu.</li> <li>2. Mengikuti rapat tinjauan menejemen.</li> <li>3. Melaksanakan tindak lanjut hasil rapat</li> </ol>



		<p>tinjauan menejemen.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Melaksanakan program kerja.</li> <li>5. Melaksanakan penilaian kinerja staf tata usaha.</li> <li>6. Mengkoordinir pelaksanaan menejemen perlengkapan, sarana prasarana serta administrasi kepegawaian.</li> <li>7. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan ketatausahaan.</li> <li>8. Menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan ketatausahaan.</li> <li>9. Melaporkan dan mengkoordinasikan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan ketatausahaan.</li> <li>10. Mewakili dan atau melaksanakan tugas kepala sekolah sesuai bidang ketatausahaan.</li> <li>11. Menganalisis kebutuhan tenaga kerja/karyawan tata usaha.</li> <li>12. Mengkoordinir penyelenggaraan ketatausahaan (uraian tugas, program kerja staf tata usaha)</li> </ol> <p><b>B. Wewenang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewajibkan setiap anggota tim ketatausahaan untuk memiliki dokumen kerja sesuai tugas pokok dan fungsinya.</li> <li>2. Mengkoordinir proses analisis kebutuhan pelanggan dan mendeskripsikannya dalam program kerja yang harus dilaksanakan oleh tim kerja/program studi keahlian terkait.</li> <li>3. Membuat dokumen kebijakan mutu dan sasaran mutu ketatausahaan bersama-sama dengan anggota tim ketatausahaan.</li> <li>4. Menyusun uraian tugas dan wewenang anggota tim ketatausahaan agar mampu melaksanakan tugas dengan profesional.</li> <li>5. Memanfaatkan berbagai sumberdaya, jaringan lintas sektoral untuk memenuhi kebutuhan fasilitas dalam pengelolaan dan penyelenggaraan ketatausahaan.</li> <li>6. Meningkatkan potensi kinerja setiap anggota tim ketatausahaan sesuai profil sekolah.</li> </ol>
8.	<p><b>Uraian Tugas Kaprodi Titl/ Tav/Tkr/Tsm Dan Tkj</b></p>	<p><b>A. Uraian tugas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun program kerja sesuai kebijakan mutu dan sarana mutu</li> <li>2. Mengikuti rapat tinjauan menejemen</li> <li>3. Melaksanakan tindak lanjut hasil rapat tinjauan menejemen</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Melaksanakan program kerja</li> <li>5. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran di program studi keahliannya.</li> <li>6. Menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran di program studi keahliannya.</li> <li>7. Melaporkan dan mengkoordinasikan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran di program studi keahliannya dalam rapat dinas tim enejemen.</li> <li>8. Mewakili dan atau melaksanakan tugas kepala sekolah sesuai bidangnya.</li> <li>9. Menganalisis kebutuhan tenaga pendidik di program keahliannya.</li> <li>10. Mengkoordinir penyelenggaraan diklat (pembagian tugas mengajar, jadwal pelajaran) di program keahliannya.</li> <li>11. Mengkoordinir persiapan dan pelaksanaan evaluasi PBM di program keahliannya</li> <li>12. Membimbing penyusunan perangkat pembelajaran (silabus, RPP, validasi) di program keahliannya</li> <li>13. Menugaskan tenaga pendidik untuk menjadi pembimbing lomba kompetensi siswa keahliannya.</li> <li>14. Menugaskan tenaga pendidik untuk menjadi pembimbing lomba kompetensi siswa.</li> <li>15. Melakukan seleksi terhadap siswa untuk dipilih menjadi peserta.</li> </ol> <p><b>B. Wewenang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewajibkan setiap anggota tim program keahliannya untuk memiliki dokumen kerja sesuai tugas pokok dan fungsinya.</li> <li>2. Mengkoordinir proses analisis kebutuhan pelanggan dan mendeskripsikannya dalam program kerja yang harus dilaksanakan oleh anggota tim kerja di program keahliannya.</li> <li>3. Membuat dokkumen kebijakan mutu dan sasaran mutu program studi keahlian bersama-sama dengan anggota timnya.</li> <li>4. Menyusun uraian tugas dan wewenang anggota tim di program keahliannya agar mampu melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.</li> <li>5. Memanfaatkan berbagai sumberdaya,</li> </ol>
--	--	---

		<p>jaringan lintas sektoral untuk memenuhi kebutuhan fasilitas dalam pengelolaan dan penyelenggaraan diklat di program keahliannya.</p> <p>6. Penyelenggaraan diklat di program studi keahlian sesuai dengan tuntutan pasar kerja, standar kerja dan standar kompetensi.</p>
<b>9.</b>	<b>Uraian Tugas Kabeng</b>	<p><b>A. Tugas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan jadwal pengguna bengkel</li> <li>2. Memonitoring kondisi inventaris bengkel</li> <li>3. Merencanakan dan mengkoordinasikan perbaikan peralatan</li> <li>4. Menyusun kebutuhan bahan dan peralatan bengkel KBM</li> <li>5. Membantu dalam penyusunan program keahlian</li> <li>6. Menyampaikan laporan rutin kondisi bengkel kepada kaprodi</li> <li>7. Membantu laporan tertulis setiap bulan</li> <li>8. Merencanakan pengembangan bengkel</li> <li>9. Mengawasi keluar masuknya bahan dan alat.</li> </ol> <p><b>B. Tanggungjawab</b> Bertanggungjawab kepada kaprodi dalam KBM produktif dan administrasi bengkel</p> <p><b>C. Wewenang</b> merencanakan kebutuhan peralatan seluruh kegiatan KBM produktif</p>
<b>10.</b>	<b>uraian tugas koordinator perpustakaan</b>	<p><b>A. Uraian Tugas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu program kerja perpustakaan pada siswa</li> <li>2. Membantu daftar dan jadwal petugas perpustakaan</li> <li>3. Membuat analisis tentang minat baca siswa</li> <li>4. Mendata kebutuhan buku mengenai judul dan jumlah dari bapak/ibu guru</li> <li>5. Membuat rekap jumlah kungkungan perpustakaan.</li> <li>6. Membuat laporan berkala pelaksanaan program kerja perpustakaan</li> <li>7. Pemilihan buku</li> <li>8. Pengadaan buku</li> <li>9. Penyusunan program</li> <li>10. Pembuatan laporan</li> <li>11. Melatih siswa menggunakan katalog serta keterangan</li> </ol> <p><b>B. Wewenang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan dan mengolah koleksi</li> </ol>

		<p>bahan pustaka</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memberikan layanan dan pendayagunaan bahan pustaka</li> <li>3. Memelihara koleksi bahan pustaka</li> <li>4. Melakukan layanan referensi</li> <li>5. Melakukan urusan tatausaha unit kerja perpustakaan.</li> </ol>
<b>11.</b>	<b>uraian Tugas Kanorad</b>	<p><b>A. Tanggungjawab</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun program kerja sesuai dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu.</li> <li>2. Mengikuti rapat tinjauan menejemen</li> <li>3. Melaksanakan tindak lanjut hasil rapat tinjauan menejemen</li> <li>4. Melaksanakan program kerja</li> <li>5. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran normatif dan adaptif</li> <li>6. Menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran di Norad</li> <li>7. Melaporkan dan mengkoordinasikan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran di Norad dalam Rapat Dinas Tim Menejemen</li> <li>8. Mewakili dan atau melaksanakan tugas kepala sekolah sesuai dengan bidangnya.</li> <li>9. Menganalisis kebutuhan tenaga pendidik di Norad</li> <li>10. Mengkoordinir penyelenggaraan Diklat (pembagian tugas mengajar, jadwal pelajaran) di Norad</li> <li>11. Mengkoordinir persiapan dan pelaksanaan evaluasi PMB di Norad</li> <li>12. Membimbing penyusunan perangkat pembelajaran (silabus, RPP, Validasi)</li> <li>13. Mengkoordinir guru mapel yang di UNAS-kan dalam pembuatan soal-soal untuk <i>try out</i> dan uji kompetensi</li> </ol> <p><b>B. Wewenang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewajibkan setiap anggota Norad untuk memiliki dokumen kerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya</li> <li>2. Mengkoordinir proses analisis kebutuhan pelanggan dan mendeskripsikannya dalam program kerja yang harus dilaksanakan oleh anggota tim kerja di Norad.</li> <li>3. Menyesuaikan uraian tugas dan wewenang anggota tim di Norad agar mampu melaksanakan penyelenggaraan</li> </ol>

		pendidikan.
12.	<b>Uraian Tugas Koordinator BKK</b>	<p><b>A. Uraian tugas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan program BKK</li> <li>2. Mengkoordinir pemasaran pelaksanaan tamatan</li> <li>3. Menyusun laporan hasil kerja BKK dan melaporkan kepada penanggungjawab pelaksana</li> <li>4. Merencanakan laporan hasil kerja BKK kepada penanggungjawab sebelum dikirim ke kandepnaker, kanwil depnaker, dan kanwil depdikbud.</li> <li>5. Menjalin hubungan kerja sama dengan DU/DI, depnaker dan biri tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>6. Menginformasikan/menawarkan tamatan ke DU/DI</li> <li>7. Menginformasikan lowongan kerja kepada petugas BKK, siswa dan tamatan</li> <li>8. Mencari tamatan yang belum bekerja dan mendaftarkan calon tenaga kerja</li> <li>9. Melakukan pelepasan dan pengiriman calon ke DU/DI</li> <li>10. Melaporkan data hasil kerja pemasaran tamatan untuk dicatat pada sekretaris</li> <li>11. Melaksanakan tugas mencari data tamatan bekerja sama dengan pokja penelusuran tamatan</li> <li>12. Melaporkan data hasil penelusuran untuk dicatat pada sekretaris</li> </ol> <p><b>B. Wewenang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima permintaan tenaga kerja dari DU/DI dan merespon atau menjawab</li> <li>2. Memberi pembekalan tamatan dan calon pekerja yang akan dikirim ke DU/DI</li> <li>3. Mengadakan seleksi calon sesuai dengan permintaan industri</li> <li>4. Menata dan menganalisa jenis pekerjaan dan jabatan yang diminta DU/DI</li> </ol>
13.	<b>uraian tugas koordinator Qira'ati</b>	<p><b>A. Uraian tugas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkoordinir guru Qira'ati</li> <li>2. Membuat jadwal pembelajaran Qira'ati</li> <li>3. Menyediakan perangkat pembelajaran Qira'ati</li> </ol> <p><b>B. Wewenang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi belajar Qira'ati siswa</li> <li>2. Mengelompokkan siswa berdasarkan penjumlahan dalam Qira'ati</li> </ol> <p><b>C. Tanggungjawab</b> bertanggungjawab terhadap</p>

		keterlaksanaannya pembelajaran Qira'ati
14.	<b>uraian tugas seksi jadwal dan Evaluasi</b>	<p><b>A. Uraian tugas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat daftar jadwal berdasarkan dari kaprodi dan koordinator normatif adaptif</li> <li>2. Melaporkan permasalahan teknik yang muncul dalam pelaksanaan jadwal KBM</li> <li>3. Membuat informasi tentang pelaksanaan ulangan umum kepada guru dan siswa</li> <li>4. Mengirim naskah asli dan membuat soal</li> <li>5. Membuat naskah soal ulangan umum</li> <li>6. Pembagian nomor peserta dilaksanakan oleh petugas penerima SPP</li> <li>7. Melayani pengambilan pekerjaan siswa oleh guru/koordinator</li> <li>8. Menerima nilai ulangan umum, nilai raport dari guru</li> <li>9. Menyerahkan kelompok nilai raport kepada wali kelas</li> <li>10. Membuat kelengkapan data mengenai: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa yang tidak ikut ulangan umum susulan</li> <li>b. Guru/pegawai yang tidak hadir</li> </ol> </li> <li>11. Membuat laporan pelaksanaan ulangan umum kepada kepala sekolah.</li> </ol> <p><b>B. Wewenang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan revisi atas usulan perubahan dari kaprodi dan koordinator normatif adaptif</li> <li>2. Bersama program kurikulum, meliputi materi dan jadwal</li> <li>3. Membuat jadwal pengurus ulangan umum</li> <li>4. Membuat nomor peserta, nomor meja, dan pengaturan ulangan umum</li> <li>5. Menyelenggarakan ulangan umum susulan</li> <li>6. Memberikan masukan dalam rapat kecil, putusan kenaikan kelas.</li> </ol>
15.	<b>uraian tugas dan tanggungjawab DQMR</b>	<p><b>A. Uraian tugas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu QMR dalam mengkoordinir keterlaksanaan manajemen sekolah</li> <li>2. Mewakili QMR dalam melaksanakan tugasnya ketika QMR sedang berhalangan.</li> </ol> <p><b>B. Tanggungjawab</b> ikut bertanggungjawab atas kelancaran manajemen sekolah</p>
16.	<b>uraian tugas dan tanggungjawab anggota QMR</b>	<p><b>A. Tugas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu QMR dalam mendokumentasikan hasil rapat umum</li> <li>2. Membantu QMR dalam pelaksanaan yang</li> </ol>

		<p>berkaitan dengan pengendalian dokumen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Membantu QMR dalam penyampaian informasi tertulis kepada personil</li> </ol> <p><b>B. Tanggung jawab</b> bertanggungjawab kepada QMR dalam bidang administraasi</p>
17.	uraian tugas dan tanggungjawab sekretaris WKS/Kaprodi/KTU	<p><b>A. Tugas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu masing-masing unit kerja dalam mendokumentasikan hasil rapat</li> <li>2. Membantu Kepala Unit Kerja dalam pelaksanaan yang berkaitan dengan pengendalian dokumen</li> <li>3. Membantu Kepala Unit Kerja dalam penyampaian informasi tertulis</li> </ol> <p><b>B. Tanggungjawab</b> bertanggungjawab kepada Kepala Unit Kerja dalam bidang administrasi dan persiapan</p>
18.	uraian tugas DSMK	<p><b>A. Tanggungjawab</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat program kerja</li> <li>2. Bertanggungjawab pelaksanaan DSMK</li> <li>3. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program kerja DSMK</li> <li>4. Merencanakan mekanisme kerja</li> <li>5. Mengadakan rapat evaluasi setiap satu caturwulan sekali</li> <li>6. Membuat laporan kepala sekolah, sholat, baik</li> </ol> <p><b>B. Wewenang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengambil uang pada bendahara untuk pelaksanaan pengobatan kerumah sakit</li> <li>2. Mengantar korban kecelakaan baik dari dan kerumah sakit terdekat saat terjadi kecelakaan</li> <li>3. Melaporkan pemakaian uang pengobatan ke rumah sakit</li> <li>4. Mengantar korban kecelakaan kerumah, apabila di pandang perlu</li> <li>5. Mengkoordinir kegiatan-kegiatan sosial takziahanjangsana, dan lain-lain</li> </ol>
19.	koordinator Lab. Komputer	<p><b>A. Uraian tugas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan perawatan peralatan laboratorium</li> <li>2. Menyiapkan penggunaan laboratorium oleh guru pengajar</li> <li>3. Mengatur penyimpanan peralatan laboratorium</li> <li>4. Membuat administrasi dan inventaris alat laboratorium</li> <li>5. Membuat laporan kegiatan pelaksanaan kegiatan perpustakaan kepada kepala</li> </ol>

		<p>sekolah</p> <p><b>B. Wewenang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun tata tertib penggunaan laboratorium</li> <li>2. Merencanakan pengadaan alat dan bahan laboratorium</li> <li>3. Melaksanakan pengelolaan laboratorium</li> </ol>
20.	<b>koordinator keamanan</b>	<p><b>A. Uraaian tugas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggungjawab terhadap efektifitas adanya keamanan sekolah</li> <li>2. Memberikan motivasi serta bimbingan keamanan bersama</li> <li>3. Membuat administrasi atau pembukuan secara terinci dan tertib</li> <li>4. Mengembangkan dan membina keharmonisan dalam belajar siswa</li> <li>5. Menjaga hal yang kondusif dalam iklim kerja dan belajar</li> </ol> <p><b>B. Wewenang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkoordinir anggotanya dalam melaksanakan ketertiban dan keamanan sekolah</li> <li>2. Membuat jadwal jaga malam</li> </ol>
21.	<b>toolman</b>	<p><b>A. Uraian tugas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 15 (lima belas) menit sebelum pelajaran dimulai, harus sudah ada di ruang alat (tool Room).</li> <li>2. Memeriksa alat kelengkapan praktik.</li> <li>3. Memeriksa dan meneliti alat perlengkapan tersebut di atas tentang kerusakan atau kehilangan.</li> <li>4. Memeberi pelayanan dan peminjaman alat peralatan kepada siswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</li> <li>5. Menerima pengambilan alat perlatan yang dipinjam oleh siswa dan mencocokkan dengan bon alat.</li> <li>6. Membuat berita acara bila terjadi keruskan atau kehilangan.</li> <li>7. Menginventarisasi alat perlatan yang ada di ruang alat dan membukukan alat pada buku alat.</li> <li>8. Memperbaiki alat-alat yang mengalami kerusakan ringan.</li> <li>9. Menjaga kebersihan ruang alat dan lingkungannya.</li> <li>10. Membuka dan menutup bengkel setiap hari sesuai jadwal.</li> <li>11. Membersihkan ruang instruktur atau guru.</li> </ol>



		<p>12. Membersihkan ruang kamar ganti pakaian siswa.</p> <p><b>B. Wewenang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membina kelas yang diasuhnya.</li> <li>2. Mengisi daftar kumpulan nilai.</li> <li>3. Mengisi dan menandatangani raport.</li> <li>4. Mengatasi siswa yang bermasalah bekerja sama dengan guru BK.</li> <li>5. Mengadakan kunjungan atau memanggil orang tua/wali siswa yang bermasalah.</li> </ol>
<b>23.</b>	<b>Guru</b>	<p><b>A. Uraian tugas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat persiapan mengajar meliputi       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. PT ( program mingguan, bulanan, semesteran tahunan).</li> <li>b. Membuat silabus.</li> <li>c. Satuan pelajaran/lembar kerja praktik.</li> <li>d. Kisi-kisi soal ulangan harian.</li> </ol> </li> <li>2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mendata kehadiran siswa.</li> <li>b. Menyampaikan materi pembelajaran.</li> <li>c. Mengadakan tes ulangan harian.</li> <li>d. Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.</li> <li>e. Menghitung pencapaian daya serap.</li> <li>f. Merekap pencapaian target kurikulum.</li> <li>g. Mengisi buku kemajuan kelas.</li> <li>h. Melaporkan pencapaian daya serap dan target kurikulum pada setiap akhir semester.</li> </ol> </li> <li>3. Melaksanakan kegiatan evaluasi meliputi       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat kisi-kisi dan soal ulangan umum.</li> <li>b. Membuat laporan nilai ulangan harian.</li> <li>c. Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.</li> <li>d. Menhitung pencapaian daya serap.</li> <li>e. Merekap pencapaian target kurikulum.</li> <li>f. Mengisi buku kemajuan kelas.</li> <li>g. Melaporkan pencapaian daya serap dan target kurikulum pada setiap akhir semester.</li> </ol> </li> <li>4. Melaksanakan tugas sebagai guru piket, pengawas ulangan umum, ujian akhir sekolah, penguji ujian praktek.</li> <li>5. Membantu kepala sekolah dalam pengambilan keputusan kenaikan kelas</li> </ol>

		<p>dalam rapat pleno.</p> <p>6. Tugas administrasi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengisi daftar hadir dan pulang.</li> <li>b. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh kepala sekolah.</li> </ol>
		<p><b>B. Tanggungjawab guru</b></p> <p>Pembimbing sesuai dengan tujuan pendidik yang di bebaskan kepadanya.</p>
		<p><b>C. Wewenang guru</b></p> <p>Wewenang guru adalah memilih dan menentukan metode kerja untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal dalam melaksanakan tugas pekerjaanya dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kode etik guru.</p>



**KUESIONER PENELITIAN**  
**PENGARUH KEGIATAN QIRA'ATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-**  
**QUR'AN PESERTA DIDIK DI SMK MA'ARIF 1 WATES**

**A. Identitas diri**

Nama :

Kelompok Qira'ati :

**B. Pengantar**

1. Kuesioner ini diedarkan kepada adik-adik dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang Pengaruh Kegiatan Qira'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SMK Ma'arif 1 Wates.
2. Data yang kami peroleh semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Untuk itu, tidak perlu ragu untuk mengisi kuesioner ini.
3. Partisipasi adik-adik memberikan informasi sangat kami harapkan.

**C. Petunjuk pengisian**

1. Setiap pertanyaan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan adik-adik, lalu "silang" (X) pada pilihan yang tersedia.

2. Contoh pengisian:

1. Aku suka kalau disuruh bapak/ibu guru mengambilkan buku pelajaran
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang Setuju
  - d. Tidak Setuju

**D. Pertanyaan**

1. Apakah anda mengikuti kegiatan Qira'ati yang dilaksanakan sekolah?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
2. Apakah anda hadir tepat waktu dalam mengikkuti kegiatan Qira'ati di sekolah?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
3. Apakah anda tertarik untuk mengikuti kegiatan Qira'ati di sekolah?
  - a. Sangat tertarik
  - b. Tertarik
  - c. Kurang tertarik
  - d. Tidak tertarik

4. Apakah anda merasa sangat senang saat mengikuti kegiatan Qira'ati di SMK Ma'arif 1 Wates ini?
  - a. Sangat senang
  - b. senang
  - c. Kurang senang
  - d. Tidak senang
5. Apakah buku panduan dalam kegiatan Qira'ati sangat mudah anda pahami untuk dibaca?
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang Setuju
  - d. Tidak Setuju
6. Ketika anda mengikuti kegiatan Qira'ati disekolah, apakah anda memperhatikan terhadap materi yang disampaikan?
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang Setuju
  - d. Tidak setuju
7. Apakah anda mencatat materi yang disampaikan oleh guru?
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang Setuju
  - d. Tidak Setuju
8. Apakah materi yang diberikan dalam kegiatan Qira'ati membantu anda dalam membaca Al-Qur'an?
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang Setuju
  - d. Tidak Setuju
9. Apakah dalam kegiatan Qira'ati ini anda selalu bertanya mengenai materi yang disampaikan oleh guru?
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang Setuju
  - d. Tidak Setuju
10. Jika ada materi yang belum dipahami, apakah anda mendiskusikannya dengan teman anda?
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
11. Apakah guru pembimbing dalam kegiatan Qira'ati sangat membantu anda dalam membimbing anda pada proses belajar membaca Al-Qur'an?
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang Setuju
  - d. Tidak Setuju
12. Apakah guru pembimbing dalam kegiatan Qira'ati memberikan contoh bacaan yang benar dan fasih?
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju

- c. Kurang Setuju  
d. Tidak Setuju
13. Apakah guru pembimbing dalam kegiatan Qira'ati mendorong anda untuk selalu aktif mengikuti kegiatan Qira'ati?
- a. Sangat Setuju  
b. Setuju  
c. Kurang Setuju  
d. Tidak Setuju
14. Apakah metode pembelajaran dalam kegiatan Qira'ati sangat menarik?
- a. Sangat Setuju  
b. Setuju  
c. Kurang Setuju  
d. Tidak Setuju
15. Apakah guru pembimbing dalam kegiatan Qira'ati selalu memberikan motivasi kepada anda agar selalu rajin belajar dan latihan membaca Al-Qur'an dirumah?
- a. Sangat Setuju  
b. Setuju  
c. Kurang Setuju  
d. Tidak Setuju
16. Apakah anda senang membaca Al-Qur'an?
- a. Sangat Setuju  
b. Setuju  
c. Kurang Setuju  
d. Tidak Setuju
17. Apakah kemampuan membaca Al-Qur'an anda meningkat setelah mengikuti kegiatan Qira'ati?
- a. Sangat Setuju  
b. Setuju  
c. Kurang Setuju  
d. Tidak Setuju
18. Apakah dengan mengikuti kegiatan Qira'ati anda dari tidak bisa membaca huruf hijaiyah menjadi bisa?
- a. Sangat Setuju  
b. Setuju  
c. Kurang Setuju  
d. Tidak Setuju
19. Seperti yang telah dipraktekkan dalam kegiatan Qira'ati, Apakah anda merasa cara ini lebih mudah untuk membaca Al-Qur'an?
- a. Sangat Setuju  
b. Setuju  
c. Kurang Setuju  
d. Tidak Setuju
20. Dengan kegiatan Qira'ati apakah anda dari tidak dapat membaca Al-Qur'an menjadi bisa dan lancar?
- a. Sangat Setuju  
b. Setuju  
c. Kurang Setuju  
d. Tidak Setuju
21. Apakah pembelajaran dalam kegiatan Qira'ati membuat anda menjadi fasih dan benar dalam membaca Al-Qur'an?
- a. Sangat Setuju  
b. Setuju

- c. Kurang Setuju  
d. Tidak Setuju
22. Apakah ketepatan anda dalam membaca, sesuai dengan tanda baca dalam Al-Qur'an?  
a. Sangat Setuju  
b. Setuju  
c. Kurang Setuju  
d. Tidak Setuju
23. Apakah pembelajaran dalam kegiatan Qira'ati memberikan anda motivasi untuk belajar membaca Al-Qur'an  
a. Sangat Setuju  
b. Setuju  
c. Kurang Setuju  
d. Tidak Setuju
24. Apakah anda selalu bertanya ketika anda menemukan kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?  
a. Sangat Setuju  
b. Setuju  
c. Kurang Setuju  
d. Tidak Setuju
25. Apakah anda lebih semangat membaca Al-Qur'an setelah mengikuti kegiatan Qira'ati?  
a. Sangat Setuju  
b. Setuju  
c. Kurang Setuju  
d. Tidak Setuju
26. Saya lebih suka membaca dalam kegiatan Qira'ati secara bersama-sama dengan teman  
a. Sangat Setuju  
b. Setuju  
c. Kurang Setuju  
d. Tidak Setuju
27. Jika saya sudah merasa bisa membaca secara Qira'ati maka saya akan mengajukan diri kepada guru pembimbing untuk tes kenaikan tingkat  
a. Sangat Setuju  
b. Setuju  
c. Kurang Setuju  
d. Tidak Setuju
28. Saya tidak semangat jika materi yang disampaikan dalam kegiatan Qira'ati sama dengan yang kemarin  
a. Sangat Setuju  
b. Setuju  
c. Kurang Setuju  
d. Tidak Setuju
29. Apakah anda lebih suka diluar kelas dan tidak mengikuti kegiatan Qira'ati?  
a. Sangat Setuju  
b. Setuju  
c. Kurang Setuju  
d. Tidak Setuju
30. Aku malas jika disuruh membaca bacaan yang sulit dalam pembelajaran Qira'ati  
a. Sangat Setuju  
b. Setuju  
c. Kurang Setuju  
d. Tidak Setuju

## Instrumen Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

١	أُولَئِكَ هُمْ ثُمَّ لَتَرُونَهَا
٢	إِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ مِرْصَادًا
٣	قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ
٥	مِنْ بَعْدٍ - عَوَانٌ بَيْنَ
٦	<p>يَسَّ ۝١ وَالْقُرْءَانَ الْحَكِيمِ ۝٢ إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ</p> <p>عَلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ۝٤ تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ</p> <p>۝٥</p>



## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ratna Maftuhatus  
 NIM : 09410030  
 Pembimbing : Dr. Mahmud Arif, M.Ag  
 Judul : Pengaruh Kegiatan Qira'ati Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik di SMK MA'ARIF 1 WATES  
 Fakultas : TARBIYAH  
 Jurusan/Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
	5/15/2013	I	Untuk Mengukur Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa	
			Perlu Adanya Instrumen tes atau hasil Penilaian guru.	
	12/15/2013	II	Ditambahkan Lagi item Keaktifan siswa dalam Angket	
	27/15/2013	III	Sudah bisa Dilanjutkan Pengerjaannya	
	1/10/2013	IV	Instrumen Angket dilampirkan & Daftar isi disertakan	
	25/10/2013	V	Tabel-tabel ditaruh di Lampiran	
	4/11/2013	VI	Sarana & Prasarana Perlu Analisis	
	11/11/2013	VII	Lengkapi Abstrak dll	
	21/11/2013	VIII	Susunan Kalimatnya diperbaiki	

Yogyakarta, 28-11-2013

Pembimbing

Dr. Mahmud Arif, M.Ag

NIP. 19720419 199703 1003



Nomor: UIN.02/R.K.m/PP.00.9/1645b/2009



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

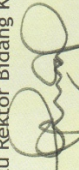
# Sertifikat

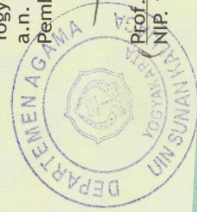
diberikan kepada:

Nama : RATNA MAFTUHATUN  
NIM : 09410030  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010  
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

## P E S E R T A

Yogyakarta, 24 Agustus 2009  
a.n. Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan  
  
Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.  
NIP. 195910011987031002





## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1477.b/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Ratna Maftuhatur

تاريخ الميلاد : ١٨ يوليو ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ يونيو ٢٠١٣ ،  
وحصلت على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٤٧	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٠	فهم المقروء
٣٧٠	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٥ يوليو ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

الرقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1477.c /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ratna Maftuhaturun**  
Date of Birth : **July 18, 1991**  
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **June 28, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>44</b>
Structure & Written Expression	<b>42</b>
Reading Comprehension	<b>46</b>
<b>Total Score</b>	<b>440</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, July 5, 2013

Director,

  
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag  
NIP. 19710528 200003 1 001

# Sertifikat

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : RATNA MAFTUHATUN  
 NIM : 09410030  
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dengan Nilai :



**PKSI**  
 Pusat Komputer & Sistem Informatika

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	90	A
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		93.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 06 Mei 2013

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
66 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Ratna Maftuhaturun  
NIM : 09410030  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, MA

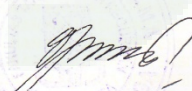
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal  
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

**95 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk  
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,  
Pengelola PPL-KKN Integratif

  
**Dr. Karwadi, M.Ag.**  
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada


**Nama** : RATNA MAFTUHATUN  
**NIM** : 09410030  
**Jurusan** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MTs N Banyusuco Gunung Kidul dengan DPL Drs. Nur Hidayat, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.00 (A)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012



a.n. Dekan  
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

  
Dr. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Ratna Maftuhaturun  
Nomor Induk : 09410030  
Jurusan : PAI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2012/2013  
Judul Skripsi : PENGARUH SEMAAN DALAM KEGIATAN QIRA'ATI TERHADAP  
BACAAN AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI SMK MA'ARIF 1  
WATES

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 29 Januari 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 29 Januari 2013

Moderator

Dr. Mahmud Arif, M.Ag  
NIP. 19720419 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta Telp. (0274) – 513056 Fax. 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/3481/2013 Yogyakarta, 10 Juni 2013  
Lamp : 1 Bendel Proposal Skripsi  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SMK Ma'arif 1 Wates  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **PENGARUH KEGIATAN QIRA'ATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI SMK MA'ARIF 1 WATES**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Ratna Maftuhaturun  
NIM : 09410030  
Semester : VIII  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jalan Demangan Baru No 3 Yogyakarta 55281

untuk mengadakan penelitian di SMK Ma'arif 1 Wates, dengan metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket mulai tanggal : 17 Juni 2013 – 17 September 2013

Demikian atas perkenan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag. M.Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009

- Tembusan
1. Dekan (sebagai laporan)
  2. Ketua Jurusan PAI
  3. Mahasiswa yang bersangkutan





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Laksda Adisucipto. Yogyakarta Telp. (0274) – 513056 Fax. 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/3475/2013 Yogyakarta, 10 Juni 2013  
Lamp : 1 Bendel Proposal Skripsi  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Provinsi DIY  
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Kompleks Kepatihan Danurejan Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **PENGARUH KEGIATAN QIRA'ATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI SMK MA'ARIF 1 WATES**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Ratna Maftuhaturun  
NIM : 09410030  
Semester : VIII  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jalan Demangan Baru No 3 Yogyakarta 55281

untuk mengadakan penelitian di SMK Ma'arif 1 Wates, dengan metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket mulai tanggal : 17 Juni 2013 – 17 September 2013

Demikian atas perkenan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.

NIP 19720315 199703 1 009

Tembusan

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4930N/6/2013

Membaca Surat : Wadep.Bid.Ak.Fak.Illmu Tarbiyah&Keguruan UIN Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/3475/2013  
Tanggal : 10 Juni 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : RATNA MAFTUHATUN NIP/NIM : 09410030  
Alamat : JL. LAKSDA ADISUCIPTO YOGYAKARTA  
Judul : PENGARUH KEGIATAN QIRA'ATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI SMK SMK MA'ARIF 1 WATES  
Lokasi : SMK MA'ARIF 1 WATES Kota/Kab. KULON PROGO  
Waktu : 11 Juni 2013 s/d 11 September 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 11 Juni 2013  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo, cq KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Yk
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU  
Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN  
Nomor : 070.2 /00516/VI/2013

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/4930/VI/6/2013, Tanggal 11 Juni 2013, Perihal Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diizinkan kepada : **RATNA MAFTUHATUN**  
NIM / NIP : **09410030**  
PT/Instansi : **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Keperluan : **Izin Penelitian**  
Judul/Tema : **PROPOSAL SEKRIpsi PENGARUH TERHADAP QIRA'ATI TERHADAP KEMEMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI SMK MA'ARIF 1 WATES**

Lokasi : **SMK MA'ARIF 1 WATES KULON PROGO**  
Waktu : **11 Juni 2013 s/d 11 September 2013**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : **Wates**  
Pada Tanggal : **17 Juni 2013**

KEPALA  
BADAN PENANAMAN MODAL  
DAN PERIZINAN TERPADU

**Dra. NIKEN PROBO LARAS, S.Sos.,M.H.**  
Pembina Tk.I ; IV/b  
NIP. 19630801 199003 2 002

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK Ma'arif 1 Wates, Kabupaten Kulon Progo
6. Yang Bersangkutan
7. Arsip

## Biografi Penulis



- Nama : Ratna Maftuhaturun
- Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 18 Juli 1991
- Alamat : Jalan Demangan Baru No. 3 Yogyakarta
- Anak ke : Pertama dari 3 bersaudara
- Riwayat Pendidikan :
1. Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Cempaka Demangan Yogyakarta
  2. Sekolah Dasar Muhammadiyah Demangan Yogyakarta (2003)
  3. Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Yogyakarta (2006)
  4. Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta (2009)
- Latar Belakang Keluarga
- Ayah : Hadi Mulyono
- Pekerjaan : Buruh
- Pendidikan : Sekolah Dasar
- Ibu : Surati
- Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan